

SKRIPSI

**PERILAKU POLITIK MEMILIH ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR  
(BIKERS MUSLIM BULUKUMBA) PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH  
2020 DI KABUPATEN BULUKUMBA**



Oleh :

Ardian Saputra

Nomor Induk Mahasiswa : 105641108520

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

SKRIPSI

**PERILAKU POLITIK MEMILIH ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR  
(BIKERS MUSLIM BULUKUMBA) PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH  
2020 DI KABUPATEN BULUKUMBA**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP)

Disusun dan Diajukan Oleh :

ARDIAN SAPUTRA

Nomor Stanbuk : 105641108520

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Penelitian : Perilaku Politik Memilih Anggota Komunitas Motor (Bikers Muslim Bulukumba) Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 Di Kabupaten Bulukumba.

Nama Mahasiswa : Ardian Saputra

Nomor Induk Mahasiswa : 105641108520

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

 **Dr. Andi Lukur Prianto, S.IP., M.Si**  **Muhammad Randhy Akbar, S.IP.,M.Si**


Mengetahui

Dekan  
Fisipol Unismuh Makassar

Ketua Program Studi  
Ilmu Pemerintahan



**Dr. Hj. Inani Malik, S.Sos., M.Si**  
NBM. 730727

  
**Ahmad Harakan S.IP.M.H.I**  
NBM : 1207163

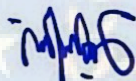
## HALAMAN PENERIMAAN TIM


Telah Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dengan nomor 0257/FSP/A.4-II/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dengan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Pemerintahan yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa, Tanggal 8 Maret 2024

Mengetahui

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si  
NBM. 730727

  
Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si  
NBM. 992797

Tim Penguji

1. Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si
2. Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
3. Nurbiah Tahir, S.Sos., M.AP
4. Hardianto Hawing, ST., MA

  
( )  
  
( )  
  
( )  
  
( )

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ardian Saputra

Nomor induk Mahasiswa : 105641108520

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Februari 2024



**Ardian Saputra**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Salam dan Salawat juga juga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, Nabi penyempurna akidah dan akhlak yang telah diutus ke muka bumi ini menyebarkan risalah kebenaran. Skripsi ini berjudul “Perilaku Politik Memilih Anggota Komunitas Motor (Bikers Muslim Bulukumba) Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 Di Kabupaten Bulukumba” yang pada dasarnya disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan kuliah pada program sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis sadar akan banyaknya kekurangan baik dari segi tata cara penulisan maupun segi pembahasan objek kajian dalam skripsi ini namun penulis berusaha menghadirkan yang terbaik dan maksimal dari keterbatasan itu. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca. Berbagai kendala dan cobaan yang menghadang memang tidak mudah dihadapi tanpa bantuan dari berbagai pihak tetapi berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya.

Selama penyusunan skripsi penulis telah banyak menerima bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini



penulis dengan segala ketulusan hati ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat special penulis hanturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta Ishak Efendi dan Jumriani karena senantiasa memberikan dukungan dan doa.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos.,M.Si selaku Dekan , Bapak Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si selaku pembimbing I saya dan Bapak Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si selaku pembimbing II saya yang selalu senantiasa meluangkang waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. H Ambo Asse, M. Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ahmad Harakan, S.IP., M.H.I selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan , seluruh dosen, seluruh pimpinan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, dan seluruh jajaran Staf Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang selama ini sangat banyak memberikan pengetahuan mulai dari semester awal hingga sekarang semester akhir ini.
5. Pihak Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Kabupaten Bulukumba yang telah menerbitkan izin melakukan penelitian di Kabupaten Bulukumba.

6. Pihak Komunitas Motor (Bikers Muslim Bulukumba) yang telah membantu dan memberikan izin sekaligus informasi untuk melakukan penelitian ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan penelitian ini walaupun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebab penulis hanyalah manusia biasa yang tidak luput dari yang namanya kesalahan, namun penulis mengharapkan agar bermanfaat bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayahnya kepada kita semua.

**Billahi Fii Sabili Haq**

**Fastabiqul Khaerat Wassalamualaikum Wr. Wb**

Makassar 22 Februari 2024

Ardian Saputra



## ABSTRAK

**Saputra, Ardian. 2024. Perilaku Politik Memilih Anggota Komunitas Motor (Bikers Muslim Bulukumba) Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 Di Kabupaten Bulukumba. (Dibimbing oleh Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si dan Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si)**

Untuk mengetahui Perilaku Politik Memilih Anggota Komunitas Motor (Bikers Muslim Bulukumba) Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 Di Kabupaten Bulukumba. Permasalahan yang diketahui yaitu mengenai bagaimana perilaku politik memilih anggota bikers muslim bulukumba dilihat dari tiga pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional.

Latar Belakang penelitian adalah Untuk mengetahui Perilaku Politik Memilih Anggota Komunitas Motor (Bikers Muslim Bulukumba) Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 Di Kabupaten Bulukumba. Dengan alasan karena latar belakang komunitas Bikers Muslim Bulukumba adalah keagamaan yang tentunya sangat berbeda dengan Pemilu yang dimana berlatar belakang politik. Hal ini menjadi alasan peneliti untuk melihat hal tersebut dari tiga pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional. Adapun jumlah informan dari penelitian ini adalah 6 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan model reduksi data, penyajian data dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Politik Anggota Bikers Muslim Bulukumba cenderung memilih dengan melihat program kerja dan visi misi paslon dan tidak dapat dipungkiri anggota bikers muslim bulukumba juga memilih berdasarkan pilihan orang tua dan adanya keterikatan seseorang dengan salah satu partai politik tertentu.

**Kata Kunci:** Politik, Komunitas Motor, Pemilihan Umum

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN TIM .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teeori.....	16
C. Kerangka Pikir .....	27
D. Fokus Penelitian.....	27
E. Deskripsi Fokus Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Informan.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan.....	79
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	27
Tabel 3.1 Informan .....	32
Tabel 4.1 Daftar Pemilih Tetap Pilkada 2020 .....	39
Tabel 4.2 struktur Organisasi Bikers Muslim Bulukumba .....	47
Table 4.3 Profil Paslon .....	64
Table 4.4 Isu-Isu Paslon .....	69
Table 4.4 Visi Misi Paslon.....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Bulukumba.....	38
Gambar 4.2 Hasil Rekapitulasi Pilkada 2020 Kabupaten Bulukumba .....	59



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan proses pemilihan untuk mengisi jabatan-jabatan politik tertentu. Proses ini dilakukan secara terbuka untuk memilih wakil rakyat di berbagai tingkat pemerintahan. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa pemilihan umum diselenggarakan oleh suatu komisi pemilihan umum yang bersifat rasional, tetap dan mandiri (Nazir, 2017). Menurut UU no. 8 Tahun 2012 pasal 1 ayat (1), menyatakan bahwa: “Pemilihan Umum selanjutnya disebut Pemilu, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”.

Beberapa ahli mengutarakan pendapatnya mengenai pemilu, diantaranya:

- a. Menurut Ramlan bahwa pemilihan umum diartikan sebagai suatu mekanisme penyeleksian serta pendelegasian atau penyerahan dari kedaulatan pada orang maupun partai yang dipercaya.(Prawiradana et al., 2018)
- b. Menurut Moertopo, pemilihan umum adalah sarana yang tersedia bagi rakyat dalam menjalankan suatu kedaulatannya sesuai dengan azas pada UUD 1945.(Prawiradana et al., 2018)
- c. Menurut Suryo Untono, pemilu adalah suatu pemilihan yang dilakukan oleh Warga Negara Indonesia mempunyai hak pilih dalam memilih wakil-wakilnya.(Prawiradana et al., 2018)

Dalam pemilihan umum, terdapat beberapa rangkaian pemilihan seperti Presiden dan wakil presiden, gubernur dan wakil gubernur, pemilihan kepala daerah, dan pemilihan umum lainnya. Salah satu bentuk rotasi kekuasaan dan pemilihan anggota parlemen yang diselenggarakan secara rutin di Indonesia adalah pemilihan gubernur dan wakil gubernur, serta walikota dan wakil walikota, yang menjalankan kedaulatan rakyat di provinsi dan Kabupaten Ferdian (2019). Pemilihan pimpinan daerah dilakukan secara langsung dan demokratis sebagai wujud kedaulatan rakyat, sehingga partisipasi politik masyarakat sangat penting dalam proses pemilihan kepala daerah Djurubassa and Sidete (2020).

Pemilukada sebagai mekanisme pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung oleh rakyat di daerah telah dilaksanakan semenjak berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Di pasal 24 ayat (5) menyatakan: “Kepala daerah dan wakil kepala daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat di daerah yang bersangkutan.” Dan juga Pasal 56 ayat (1) menyatakan: “Kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil ” (H. H. Nasution, 2019).

Agar pemilihan kepala daerah secara langsung berhasil, perlu keterlibatan atau partisipasi masyarakat. Partisipasi artinya masyarakat berpartisipasi aktif dalam pemilihan pemimpin daerah provinsi secara sukarela dalam pemilihan anggota parlemen, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat



mempengaruhi kebijakan pemerintah. Dalam partisipasi politik, kepentingan masyarakat menjadi indikator utama dan harus menjadi dasar partisipasinya. Hal ini juga menunjukkan keterkaitannya dengan proses pemilu, partisipasi menjadi wadah untuk menyampaikan aspirasi karena adanya partisipasi langsung dalam proses pemilihan pimpinan.(U. Nur & Sukarno, 2023)

Dalam demokrasi ataupun pemilihan umum yang diselenggarakan pemerintah Republik Indonesia berdampak pada pembangunan progresif dalam kehidupan negara dan negara bagian. Para elit politik sebenarnya memberikan pendidikan politik yang cerdas kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang demokrasi di antara berbagai kelompok. Kesadaran berdemokrasi akan tinggi jika partisipasi masyarakat dalam menjalankan haknya juga tinggi.

Oleh karena itu, persepsi masyarakat terhadap partisipasi aktif dalam sistem politik yang ada saat ini adalah jika seseorang merasa selaras dengan suasana lingkungan di mana ia berada. Apabila kondisinya bertolak belakang maka akan timbul sikap dan perilaku politik yang aneh atau negatif, seperti misalnya seseorang yang terbiasa hidup dalam lingkungan politik yang demokratis namun ditempatkan pada masyarakat yang feodal maka ia akan mengalami kesulitan dalam proses adaptasi.(Sahbana, 2017)

Pemilihan kepala daerah menjadi saksi kedaulatan masyarakat lokal dalam pembentukan sejarah politik daerah, yang dapat mengubah paradigma berpikir demokrasi masyarakat lokal. Sebagai bentuk kesadaran masyarakat

merupakan bagian dari proses politik, salah satunya adalah Partisipasi di Tempat Pemungutan Suara (TPS) sebagai bentuk minimal dari partisipasi politik (Widiyaningrum, 2019). Tidak terkecuali pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bulukumba yang telah ditunggu-tunggu masyarakat Bulukumba baik itu dari calon maupun masyarakat luas, dimana dengan Pemilihan kepala daerah ini masyarakat berharap dapat membuat kota Bulukumba akan lebih baik lagi kedepannya, bahkan pada saat pilkada 2020 KPU Kabupaten Bulukumba melaunching maskot dan jingle Pilkada 2020. Maskotnya diberi nama Si Damar yang berbentuk perahu Pinisi, ini dilakukan untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam pemilihan kepala daerah pada saat itu Rasyad (2020).

Menurut Junaidi (2022) Salah satu hal yang mempengaruhi dalam pemilihan calon kepala daerah yaitu perilaku memilih. Pemilihan dipengaruhi oleh perilaku pemilih itu sendiri. Perilaku memilih sangat erat kaitannya dengan bagaimana individu berinteraksi dalam pemilihan parlemen, terutama terkait dengan kepentingan politiknya dan pilihan partai atau kandidat berdasarkan latar belakang etnis atau daerah pemilihan. Tingkat partisipasi masyarakat sebagai pemilih dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara sebagai bentuk sosialisasi pemilukada, masyarakat seringkali ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut agar dapat berpartisipasi aktif dan berpartisipasi dalam pemilu parlemen.

Partisipasi politik menantang hubungan antara kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah. Dengan demikian, partisipasi politik berkaitan erat dengan demokrasi dan legitimasi. Partisipasi politik, demokrasi dan

legitimasi sangat erat kaitannya. Partisipasi politik yang terkait dengan demokrasi mempengaruhi legitimasi sosial yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintahan. Misalnya saja dalam suatu pemilu, partisipasi politik mempengaruhi legitimasi sosial pasangan calon terpilih.

Setiap masyarakat mempunyai preferensi dan kepentingan masing-masing yang menentukan pilihannya dalam pemilu. Selain itu, partisipasi politik masyarakat dalam pemilu dapat dilihat sebagai kontrol masyarakat terhadap pemerintah. Langkah-langkah pengendalian yang direkomendasikan bervariasi tergantung pada tingkat partisipasi politik individu. Selain merupakan hal yang penting bagi demokrasi, partisipasi politik juga terkait dengan pelaksanaan hak-hak politik warga negara. (Arniti, 2020)

Penerimaan dan penolakan pasangan calon oleh pemilih dalam konteks budaya Indonesia mengacu pada hubungan emosional dibandingkan hubungan rasional. Untuk mengevaluasi calon dalam pemilihan kepala daerah, Masyarakat bisa menilai calon bukan dari kemampuannya, melainkan dari latar belakang sosial ekonomi dan karakternya. Mereka tidak mendasarkan seleksinya pada kemampuan intelektual, visi, penguasaan, pengalaman pribadi, atau bahkan visi, misi, dan program kandidat. Pilihan didasarkan pada keturunan, latar belakang organisasi, asal usul ideologi, dan bahkan penampilan fisik.

Faktor yang paling mempengaruhi perilaku memilih seseorang adalah keagamaan yang sama, adanya pluralitas agama dan corak pemikiran keagamaan dalam suatu agama dapat membentuk pola pemikiran perilaku memilih.

Ketokohan seseorang menjadi identifikasi suatu kelompok masyarakat berupa keadilan di bidang politik, sosial, ekonomi, dan budaya. (Sudrajat, 202 C.E.)

Berdasarkan data dari KPU Kabupaten Bulukumba Pemilih Tetap dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba Tahun 2020, sejumlah 317.286 (Tiga Ratus Ribu Dua Ratus Dejalan Puluh Enam) Pemilih, yang terdiri dari Laki-Laki sebanyak 151.780 (Seratus Lima Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh) Pemilih dan Perempuan sebanyak 165.506 (Seratus Enam Puluh Lima Ribu Lima Ratus Enam) Pemilih. Di dalamnya meliputi beberapa kalangan bahkan beberapa komunitas, salah satu komunitas yang ada di daerah Bulukumba yaitu Bikers Muslim Bulukumba.

Komunitas merupakan kelompok sosial dari berbagai individu dengan berbagai keragaman yang pada dasarnya memiliki habitat dan minat atau preferensi yang sama. Dalam sebuah komunitas, setiap individu lain dalam komunitas tersebut. Komunitas motor merupakan sekumpulan individu yang memiliki ketertarikan yang sama terhadap sepeda motor. (Arifiyanto et al., 2023)

Komunitas sepeda motor yang sudah mapan melakukan berbagai upaya untuk membuktikan eksistensinya di antara komunitas sepeda motor lainnya. Salah satu cara untuk menunjukkan eksistensi komunitas sepeda motor adalah dengan berkomunikasi dengan anggota komunitas dan komunitas sepeda motor lainnya. Saling mengenal komunitas sepeda motor ini kemudian terciptalah jaringan sosial antar komunitas sepeda motor.

Perilaku sosial merupakan suasana saling ketergantungan yang diperlukan bagi keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara individu, melainkan membutuhkan bantuan orang lain. Adanya saling ketergantungan antara satu orang dengan orang lainnya. Artinya kelangsungan hidup manusia terjadi secara bersama-sama dalam suasana saling mendukung. Oleh karena itu, masyarakat dituntut untuk memiliki kemampuan bekerja sama, saling menghormati, tidak mencampuri hak orang lain, dan bersikap toleran dalam hidup bermasyarakat. (Qomaroh, 2014)

Di sisi lain, terkadang terdapat sikap arogan di kalangan komunitas sepeda motor yang kemudian berdampak buruk bagi komunitas sepeda motor lainnya. Perilaku negatif mereka membuat masyarakat takut terhadap keberadaan komunitas sepeda motor yang ada. Sikap negatif inilah yang sering disebut dalam komunitas sepeda motor dengan sebutan geng motor. Masyarakat kemudian mengidentikkan komunitas motor secara keseluruhan dengan geng motor. Padahal, komunitas sepeda motor sendiri memiliki bagian yang lebih spesifik seperti klub, komunitas, dan bikers mandiri. (Sandi, Madjid, & Rahman, 2022)

Dalam masyarakat, eksistensi suatu kelompok dipengaruhi oleh diterima atau tidaknya kelompok tersebut. Masyarakat harus mengetahui bahwa ada dua kelompok sepeda motor yang berbeda dan perbedaannya terletak pada cara pengoperasian kedua kelompok tersebut. Salah satunya, yakni geng motor yang melakukan perilaku kekerasan seperti tawuran, mabuk-mabukan, perampokan, dan tindak kekerasan lainnya. Geng motor biasanya tidak menggunakan perlengkapan berkendara aman yang direkomendasikan, seperti helm dan jaket,

untuk mematuhi peraturan lalu lintas. Selain itu, mereka kerap membawa senjata tajam.

Sementara itu, komunitas motor seperti klub bikers biasanya selalu memakai perlengkapan keselamatan seperti helm, jaket, sarung tangan, cover (pelindung siku dan bantalan kaki) dan perlengkapannya yang berasal dari nama biker club. Selain menggunakan perlengkapan berkendara, aktivitas mereka juga beragam, seperti mengadakan kegiatan sosial di jalan untuk menggalang dana guna membantu masyarakat kurang mampu, selalu berusaha mendekati diri dengan orang yang ditemui, bahkan saat bepergian. dari satu kota ke kota lain. dari kota, kabupaten hingga provinsi bahkan luar pulau untuk mempererat silaturahmi antara satu kelompok motor dengan kelompok motor lainnya. (Wahyurini et al., 2023)

Sadar akan ketidaktahuan masyarakat akan perbedaan perilaku antara pengendara sepeda motor dan komunitas pengendara sepeda motor atau pengendara ycube, komunitas-komunitas tersebut melakukan pendekatan berbeda terhadap masyarakat demi mencapai citra atau persepsi positif di mata masyarakat. Seperti salah satu Klub Bikers yang berada di Bulukumba yaitu Bikers Muslim Bulukumba, yang dimana banyak melakukan kegiatan yang melibatkan pendekatan terhadap masyarakat.

Komunitas ini memiliki orientasi agama, yang mana mereka menegosiasikan Islam dengan hobi dari sebagian pemuda di Bulukumba yang tergabung di komunitas tersebut. Bikers Muslim Bulukumba memiliki 200 lebih



anggota yang diketuai oleh KM. Muh. Maulana Kadafi,S.Pd. Kelompok pemuda hijrah ini telah banyak melakukan kegiatan keagamaan seperti kegiatan tabligh akbar yang mendatangkan dai muda Hanan Attaki (Bahri, 2023).

Selain melakukan kegiatan keagamaan seperti Tabligh akbar, bikers muslim Bulukumba juga membangun masjid yang pembangunannya dimulai ramadhan tahun 1442 H / 2021 M. Bikers Muslim Bulukumba resmi menggunakan masjid Asy-Syamil mereka bangun yang setelah pembangunan sekitar 1 tahun, mesjid yang diresmikan oleh Bupati Bulukumba yang diwakili oleh Asisten Pemerintahan dan kesejahteraan rakyat pada 01 April 2022 (Amsur, 2022).

Melihat hal tersebut, jelas bahwa latar belakang komunitas ini yakni keagamaan, berbeda dengan pemilihan yang bernuansa politik. Namun dalam politik, mereka menempatkan agama diatas negara atau kekuasaan politik, bagi mereka kekuasaan politik yang sah adalah kekuasaan politik yang bersifat keagamaan.

Oleh karena itu, peneliti ingin melihat bagaimana perilaku memilih dari beberapa anggota Komunitas Bikers Muslim Bulukumba. Dalam menyikapi pilkada, perilaku politik seseorang bisa berbeda satu dengan yang lain, ikut serta dan bergabung dalam partai politik juga merupakan bentuk dari perilaku politik, biasanya hal ini juga disebabkan karena mereka beranggapan bahwa partai politik juga sarana bagi warga untuk tuut berpartisipasi dalam proses pengelolaan negara dan menjalankan kebijakan untuk negara.

Pilkada merupakan ajang demokrasi politik Indonesia, salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan pilkada adalah perilaku memilih yang merupakan aspek penting yang tidak dapat dipisahkan karena menjadi penunjang keberhasilan suatu pemilihan umum. Partisipasi politik masyarakat itu sendiri dapat mempengaruhi pilihan politik individu maupun masyarakat dan latar belakang pemilih mempengaruhi seluruh sikap terhadap pemilih.

Untuk mengetahui perilaku memilih, penelitian ini akan menggunakan Tiga pendekatan yang menjadi dasar pembacaan perilaku memilih yaitu *The Columbia Study*, *The Michigan Model*, dan *Rational Choice*. Ketiga pendekatan ini lebih dikenal dengan pilihan sosiologis, psikologis dan rasional (Azmi and Astuti 2016). Pendekatan sosiologis pada dasarnya menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, latar belakang keluarga, kegiatan - kegiatan dalam kelompok formal dan informal dan lainnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan pilihan - pilihan politik. Menurut Afan Gaffar indikator pendekatan sosiologis yaitu: pendidikan, jabatan / pekerjaan, jenis kelamin, usia. Pendekatan psikologi, menurut pendekatan ini, para pemilih menentukan pilihannya terhadap seorang kandidat karena produk dari sosialisasi: diterima seseorang pada masa kecil, baik dari lingkungan keluarga maupun pertemanan dan sekolah, sangat mempengaruhi pilihan politik mereka, khususnya pada saat pertama kali mereka memilih. Pendekatan pilihan rasional, pilihan rasional menganggap seseorang memilih calon atau partai apabila calon atau partai tersebut dipandang dapat membantu pemilih memenuhi kepentingan dasarnya yaitu kehidupan ekonomi,

oleh karena itu pendekatan ini juga disebut pendekatan ekonomis, melalui pendekatan ini, pemilih diasumsikan mempertimbangkan segala pilihan yang ada, misalnya tiap-tiap parpol yang ada, tiap-tiap kandidat yang ada dan tiap-tiap kebijakan yang ada. Lalu, dilihat untung atau ruginya bagi individu. Pada akhirnya individu akan memilih yang memberi keuntungan paling besar dan kerugian paling kecil bagi dirinya.

Contoh kasus pada penelitian yang dilakukan Aditama (2013) yaitu Perilaku Memilih Masyarakat pada Pemilu Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Kendal 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor calon (karakter pasangan calon) mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku pemilih, karena pemilih memandang calon sesuai dengan citra calon tersebut. Faktor lainnya, visi/misi pasangan calon juga mempengaruhi perilaku pemilih, selain kesamaan agama dengan calon terpilih. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa perilaku memilih warga Kabupaten Kendal masih dipengaruhi oleh “politik uang”, meskipun pada hakikatnya mayoritas warga Kendal sangat berpartisipasi dalam pemilu dan sadar akan hak-haknya sebagai warga negara.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam konteks pemilihan kepala daerah tahun 2020, terdapat beberapa masalah yang perlu dijawab, di antaranya:

1. Bagaimana perilaku politik memilih anggota komunitas bikers muslim Bulukumba dalam pemilihan kepala daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba dilihat dari pendekatan sosiologi?
2. Bagaimana perilaku politik memilih anggota komunitas bikers muslim Bulukumba dalam pemilihan kepala daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba dilihat dari pendekatan psikologi?
3. Bagaimana perilaku politik memilih anggota komunitas bikers muslim Bulukumba dalam pemilihan kepala daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba dilihat dari pendekatan rasional?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis perilaku politik memilih anggota komunitas bikers muslim Bulukumba dalam pemilihan kepala daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba dilihat dari pendekatan sosiologis.
2. Menganalisis perilaku politik memilih anggota komunitas bikers muslim Bulukumba dalam pemilihan kepala daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba dilihat dari pendekatan psikologis.
3. Menganalisis perilaku politik memilih anggota komunitas bikers muslim Bulukumba dalam pemilihan kepala daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba dilihat dari pendekatan rasional.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pengetahuan untuk para peneliti yang melakukan penelitian kedepannya tentang perilaku memilih pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bulukumba 2020.

### 2. Manfaat Praktis

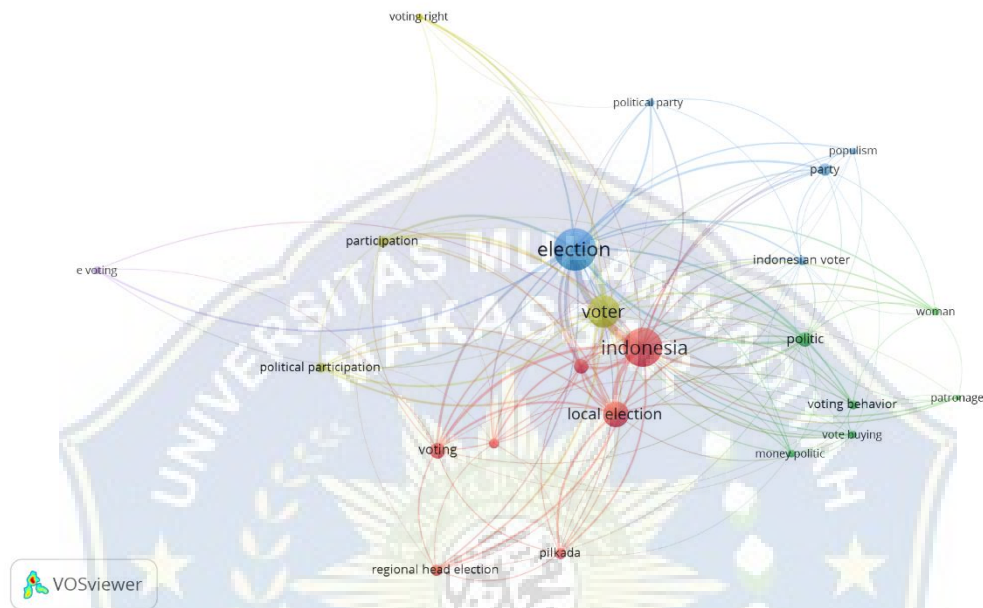
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang perilaku memilih dalam pemilihan kepala daerah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi penyelenggara pemilihan kepala daerah, calon kepala daerah, partai politik dan masyarakat umum dalam menyusun strategi dan kebijakan yang paling tepat untuk demokrasi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu



**Gambar 2.1 Penelitian Te rdahulu**

Berdasarkan hasil dari penelusuran kepustakaan dengan menggunakan *publish or perish* ditemukan 200 artikel jurnal dengan rentang waktu 2013-2023 yang dimana artikel-artikel tersebut berkaitan erat dengan kata kunci Karakteristik Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah. Artikel-artikel ini kemudian dikelola menggunakan *vosviewer* untuk menentukan posisi proyek penelitian dari peneliti.

Dari hasil hasil olah data *vosviewer* ada 23 items dan beberapa penelitian yang menjadi objek dalam penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang membahas tentang *political participation*. Ada beberapa penelitian tentang *political participation* seperti, penelitian yang berfokus untuk melihat apakah



terpaan berita Pilkada di media sosial Instagram dapat mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula di Kabupaten Badung (Yunantari Dewi 2022). Atau penelitian yang berfokus pada partisipasi pemilih pemula dan faktor-faktor apa saja yang mendorong keterlibatan politik pemilih pemula dalam pemilu dan juga faktor-faktor yang menghambat keterlibatan politik pemilih pemula dalam pemilu (Djafar, 2022). Dan yang terakhir penelitian (Djuyandi et al., 2023) yang membahas tentang demokrasi dan partisipasi politik lokal di Sumedang.

Selain itu ada juga penelitian yang membahas *vote buying* seperti penelitian yang dilakukan oleh Ari Pradhanawati, George Towar Ikbal Tawakkal dan Andrew D. Garner, yaitu *social pressure and vote buying* in Indonesia. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kemiskinan, pendidikan, dan tekanan sosial terhadap bagaimana warga di kota Semarang Jawa Tengah bereaksi terhadap tawaran uang tunai dari politisi (Pradhanawati et al., 2019). Dan penelitian *vote buying* yang membahas tentang strategi kandidat menggunakan struktur perantara pribadi yang memanfaatkan jaringan sosial untuk mengidentifikasi pemilih dan memberikan pembayaran kepada mereka (Aspinall et al., 2017).

Selanjutnya penelitian yang membahas isu *gender* yang dimana ada beberapa penelitian yang akan dijadikan contoh, seperti penelitian (Windari & Suryadi, 2022) yang membahas perilaku memilih mahasiswi terhadap calon perempuan di Indonesia pada Pemilihan Walikota Banjarmasin Tahun 2020. Dan Penelitian *Gender And Political Participation* (Iskandar 2022) menjelaskan bahwa ketidaksetaraan dalam partisipasi politik karena laki-laki lebih aktif secara

politik daripada perempuan, minimnya partisipasi politik aktif Perempuan khususnya di daerah Kalimantan Timur, menurut Wahyuni Iskandar ada beberapa alasan mengapa partisipasi politik perempuan masih minim salah satunya adalah Budaya patriarki yang umum di Indonesia tetapi partisipasi politik aktif Perempuan masih bisa ditingkatkan dengan pendidikan politik, dukungan finansial, dan diseminasi propaganda kesetaraan gender alih-alih budaya patriarki.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang membahas *political election*, *vote buying* sampai *gender Political Participation*, belum ada yang membahas tentang Perilaku memilih komunitas motor pada pemilihan kepala daerah khususnya di daerah kabupaten Bulukumba.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Perilaku Memilih**

Demokrasi identik dengan pelaksanaan kekuasaan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Dalam sistem politik yang demokratis, rakyat memiliki hak untuk memilih para wakilnya. Pelaksanaan demokrasi dapat dilihat melalui penggunaan hak pilih dalam pemilihan, dimana setiap warga negara bebas dan memiliki hak untuk memilih. Perilaku memilih juga sering dipengaruhi dengan pemberian dari calon yang lazim yang biasanya disebut dengan politik uang.

Dalam menghubungkan perilaku memilih seseorang, dibutuhkan suatu Analisa yang menghubungkan fenomena perilaku memilih. Dengan mengetahui perilaku memilih di suatu daerah juga berguna bagi partai politik

untuk melakukan pemetaan pemilih yang merupakan fondasi dalam mendesain kampanye kompetisi elektoral yang efektif dan efisien.(Ferdian et al., 2019)

Menurut Fitriyah (2013) Secara sosiologis, perilaku memilih seseorang ditentukan oleh ciri-ciri karakter dan pengelompokan sosial, baik secara formal (organisasi, kelompok, profesi, lembaga) maupun informal (keluarga, pertemanan, kelompok kecil). Ikatan sosiologis seperti agama, kelas sosial, karakteristik demografis dan geografis, usia dan jenis kelamin secara teoritis dapat digunakan untuk menjelaskan tindakan dan pilihan politik seseorang. Sementara itu, perilaku memilih secara psikologis lebih berfokus pada konsep sosialisasi dan sikap daripada pengelompokan sosial. Informasi politik yang mereka terima (baik dari lembaga formal maupun informal) sangat mempengaruhi sikap politik mereka. Selain itu, perspektif psikologis ini juga menganggap sikap politik seseorang terhadap pemilu merupakan cerminan dari kepribadiannya.

Sikap pemilihan dapat dilihat dari tiga perspektif: keterikatan emosional dengan partai, orientasi pada isu, dan orientasi pada kandidat. Pendekatan ini lebih memperhatikan aspek psikologis pemilih. Menurut pendekatan ini, kesukaan atau preferensi seseorang terhadap partai/kandidat tertentu tidak hanya karena partai/kandidat tersebut memiliki latar belakang/karakteristik sosiologis yang sama dengan pemilih, tetapi juga dekat secara psikologis dengan pemilih. Menurut model ini, aspek sosiologis dan psikologis ini saling terkait (sosial psikologis).

Perilaku memilih adalah tindakan untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum rakyat, partai politik atau urusan publik tertentu (Handayani et al., 2015). Perilaku politik adalah tindakan yang dalam hubungannya dengan proses produksi pelaksanaan keputusan politik yang terinformasi sikap politik. Perilaku politik juga dimaknai melalui komunikasi antar lembaga pemerintah, antara pemerintah dan masyarakat, antara kelompok dan individu dalam masyarakat penciptaan, implementasi dan penegakan keputusan politik (Daud, 2015). Secara umum, perilaku politik dapat dirumuskan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan proses melakukan pembuatan dan keputusan politik. (Pureklolon, 2020)

Empat tipe dalam pemberian suara dalam pemilihan umum, yaitu tipe rasional, tipe reaktif, tipe responsif; dan tipe aktif. Selanjutnya ada jenis lain di lapangan yaitu jenis transaksional, yaitu individu yang mengambil keputusan di antara beberapa pilihan berdasarkan transaksi berupa hadiah atau jasa (Anwar, 2014; Handayani et al., 2015). Penjelasan keempat jenis tersebut yaitu: Tipe rasional adalah pemilih yang rasional, yang sebenarnya bertindak sendiri, yaitu sikap yang khas pada sifat pribadi masing-masing pemilih, yang juga menentukan pilihan sebagian besar warga negara. Orang yang rasional: selalu mampu mengambil keputusan ketika dihadapkan pada alternatif, pilihan alternatif secara sadar, mengatur beberapa opsi secara transitif, selalu pilih opsi dengan peringkat rekomendasi tertinggi, dan selalu mengambil keputusan yang sama ketika dihadapkan pada pilihan yang sama. Pemilih rasional yang secara aktif tertarik pada politik, berdiskusi dan rajin mencari informasi politik dan

bertindak berdasarkan prinsip tidak hanya atas nama kepentingannya sendiri, tetapi juga atas nama kepentingan umum.

(Azmi and Astuti 2016) Perilaku memilih dapat dianalisis dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu:

a) Pendekatan Sosiologis

Pendekatan ini pada dasarnya menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku memilih seseorang. Biasanya terikat pada dalam berbagai lingkaran seperti status sosio-ekonomi, agama, etnik dan wilayah tempat tinggal seperti kota, desa, daerah pesisir, ataupun pegunungan. Dengan begitu, perilaku pemilih yang dijelaskan dalam pendekatan sosiologis bias diketahui melalui kesamaan status sosial seperti jabatan, pekerjaan dan pendapatan, kesamaan gender serta ras dan golongan. (Tokan, 2019)

b) Pendekatan Psikologis

Pendekatan ini menggunakan dan mengembangkan konsep-konsep psikologis, khususnya sosialisasi dan sikap, untuk menjelaskan perilaku pemilih. Variabel-variabel tersebut tidak dapat dikaitkan dengan perilaku memilih ketika terjadi proses sosialisasi. Oleh karena itu, menurut pandangan ini, sosialisasi sebenarnya yang menentukan perilaku memilih (politik) seseorang. Pendekatan ini mengkaji pemilih itu sendiri sebagai pusat perhatian, seorang pemilih yang berpartisipasi dalam sebuah pemilihan bukan karena ia lebih baik secara sosial ekonomi ataupun berada

dalam jaringan sosial, namun karena seseorang itu tertarik dengan politik. Dengan demikian, dalam pendekatan psikologis, perilaku memilih seseorang dapat dipengaruhi oleh keterkaitan seorang pemilih dengan partai politik, orientasi seseorang terhadap isu-isu politik, orientasi seseorang terhadap kandidat.(Tokan, 2019)

c) Pendekatan Rasional

Penggunaan pendekatan rasional oleh para ilmuwan politik untuk menjelaskan perilaku memilih sebenarnya diadaptasi dari ilmu ekonomi. Mereka melihat analogi antara pasar (ekonomi) dan perilaku memilih (politik). Secara ekonomi, masyarakat dapat bertindak rasional, yakni mengurangi biaya sesedikit mungkin untuk memperoleh keuntungan tertinggi secara wajar, yaitu. pilih OPP yang menghasilkan keuntungan tertinggi dan mengurangi kerugian. Dapat dikatakan bahwa pendekatan rasional melihat kegiatan memilih itu mempertimbangkan untung rugi, pertimbangan untung rugi digunakan agar membuat keputusan tentang partai ataupun kandidat yang dipilih.(Hemay & Munandar, 2016) dalam memahami pendekatan rasional, faktor situasional menjadi faktor yang ikut berperan dalam mempengaruhi pilihan politik seseorang. Dengan begitu pemilih juga bebas bertindak dan tidak hanya terbelenggu oleh karakteristik seseorang.(Valentina, 2009)

Selanjutnya ada beberapa indikator yang mempengaruhi perilaku pemilih (Nge & Asmadi, 2019) :



- a) Citra sosial, atau kelompok sosial, adalah citra kandidat atau partai di benak pemilih, termasuk dalam kelompok sosial mana atau tergolong partai atau kandidat politik mana.
- b) Perasaan emosional adalah dimensi emosional yang muncul dari pesaing atau kandidat yang ditunjukkan oleh kebijakan politik yang diusulkan. Misalnya, kandidat mengusulkan kebijakan pengiriman pasukan elit untuk menumpas gerakan separatis, menonjolkan perasaan emosional para patriot, makna politik yang kokoh dan serius.
- c) Kepribadian kandidat mengacu pada karakteristik pribadi penting yang dianggap sebagai kandidat.
- d) Peristiwa terkini mengacu pada peristiwa, isu, dan praktik yang berkembang sebelum dan selama kampanye. Secara umum, peristiwa terkini dapat dibagi menjadi masalah internal dan eksternal. Masalah domestik mencakup hal-hal seperti tingkat inflasi, perkiraan ekonomi, korupsi yang merajalela, dll.
- e) Peristiwa pribadi yang berkaitan dengan kehidupan pribadi dan peristiwa yang dialami secara pribadi oleh pemohon, seperti skandal seksual, skandal komersial, viktimisasi oleh administrasi, dll.
- f) Isu epistemik adalah konstituen khusus yang dapat menggugah rasa ingin tahu pemilih terhadap isu-isu baru. Pertanyaan epistemik kemungkinan besar muncul di tengah ketidakpercayaan publik terhadap institusi politik yang menjadi bagian dari sistem yang sedang berjalan.

## **2. Partisipasi Politik**

Pelaksanaan prinsip partisipasi dan perwakilan secara umum terlihat pada pemilihan kepala daerah secara langsung. Haboddin (2016) menyebutkan bahwa melalui pilkada langsung, partisipasi masyarakat dalam pemungutan suara dan pencalonan sangat terbuka. Hal itu dibuktikan dengan putusan Mahkamah Konstitusi yang membolehkan dua cara untuk mengisi pemimpin daerah, yakni melalui partai politik dan calon perseorangan. Hak suara politik dijamin oleh dua opsi terkait eksekusi kepala daerah dan mereka yang terpilih untuk jabatan publik dijamin. Pemaksaan melalui jalur partai atau rekomendasi partai saja tidak memiliki dasar konstitusional.

Nasution (2019) Kesadaran politik merupakan prasyarat utama untuk meningkatkan partisipasi politik, karena masyarakat yang sadar politik pasti memahami hak dan kewajibannya dalam kegiatan Pilkada. Sedangkan faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu. Pernyataan ini menegaskan bahwa seseorang yang memiliki kesadaran politik dan kepercayaan yang tinggi terhadap pemerintah biasanya merupakan partisipan politik yang aktif. Sebaliknya kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah rendah, partisipasi politik biasanya bersifat pasif (Meyliana & Erowati, 2020).

Beberapa bentuk partisipasi politik menurut Sastrawati (2019) yaitu :

- a. *Electoral activity*, yaitu segala bentuk kegiatan yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan pemilihan. Kategori ini mencakup keikutsertaan memberikan sumbangan untuk kampanye partai, keikutsertaan sukarela dalam kegiatan kampanye partai, keikutsertaan dalam kampanye atau

demonstrasi politik partai, mengundang seseorang untuk mendukung dan memilih partai atas nama partai tersebut, menyumbangkan suara dalam pemilihan, menyumbang suara dalam pemilihan partai. pemantauan pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara, evaluasi calon yang diajukan, dll.

- b. *Lobbying*, yaitu kegiatan seseorang atau sekelompok orang menghubungi pejabat pemerintah atau tokoh politik dengan tujuan untuk mempengaruhi pejabat atau politisi tersebut dalam isu-isu tertentu yang mempengaruhi kehidupan mereka. Kegiatan ini biasanya dilakukan untuk mendapatkan dukungan terhadap isu-isu tertentu yang ingin ditangani oleh pemerintah atau lembaga parlemen.
- c. *Organizational activity*, yaitu keikutsertaan warga dalam berbagai organisasi sosial politik baik sebagai pimpinan, aktivis maupun anggota biasa. Kontak, yaitu partisipasi warga secara langsung dengan pejabat publik atau tokoh politik, baik sendiri maupun dalam kelompok kecil.
- d. *Violence*, yaitu cara-cara kekerasan untuk mempengaruhi pemerintahan, biasanya merupakan bentuk-bentuk penghancuran. Dari bentuk yang disajikan, partisipasi politik biasanya terdiri dari dua bentuk, yaitu: pertama, bentuk partisipasi politik tradisional, yang meliputi pemungutan suara dalam pemilihan, kampanye politik, pejabat publik dalam pemilihan, sukarela dalam kegiatan kampanye, diskusi politik formal dan informal, partisipasi dalam organisasi sosial-politik dan melakukan tugas-tugas politik dan

administrasi. Kedua, bentuk partisipasi politik yang tidak konvensional yang meliputi sikap apatis, komunikasi dan kekerasan.

### **3. Pemilihan Kepala Daerah**

Melihat perlunya partisipasi yang kuat dari masyarakat untuk ikut terlibat langsung dalam memilih pemimpinnya, maka pemilihan kepala daerah menjadi momentum demokrasi yang paling penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Pilkada tidak hanya dimaksudkan untuk mengganti mekanisme lama pemilihan pemimpin dan wakil rakyat gaya otoriterisme, namun juga untuk mengembangkan partisipasi dan responsivitas serta akuntabilitas secara menyeluruh. (Suyatno, 2016)

Hutapea (2015) Menjelaskan bahwa pilkada secara langsung merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pemerintahan yang demokratis. Dari sudut pandang kedaulatan rakyat, pilkada langsung merupakan indikasi pemulihan “hak fundamental” rakyat dalam pemilihan kepala daerah. Dalam hal ini, rakyat mempunyai kesempatan dan hak menentukan nasib sendiri untuk menunjuk pemimpinnya secara langsung, bebas, rahasia, tanpa campur tangan siapa pun.

Hutapea juga mengatakan dalam proses demokrasi di tingkat lokal diharapkan keinginan rakyat tercermin dalam pemilihan kepala daerah. Pemilihan kepala daerah secara langsung tidak hanya mengedepankan suasana demokratis selama proses pemilihan tetapi juga mendidik warga negara tentang hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara.

Setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 Mengubah Undang-undang Nomor 1 Tahun 2015 dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 menggantikan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Gubernur dan Walikota, berlakunya Pemilihan Kepala Daerah. Warga secara langsung melaksanakan pembenahan mendasar terhadap berbagai persoalan pilkada langsung yang telah dilaksanakan selama ini. Demokrasi langsung melalui pemilihan kepala daerah membuka ruang yang lebih luas bagi partisipasi warga negara dalam proses demokrasi dan mendefinisikan kepemimpinan politik di tingkat lokal dibandingkan dengan sistem demokrasi perwakilan yang lebih memberikan kekuasaan untuk menentukan perekrutan calon di tangan segelintir orang. di tingkat daerah. Dewan Perwakilan Rakyat (Rajab, 2016).

Pemilukada diukur antara lain dengan tingginya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menjangkau sebanyak mungkin pemilih untuk mendapatkan suara, dalam kontes politik ini pemilih atau public Mengetahui tipologi masyarakat atau pemilih sangat penting karena tipe pemilih dapat mempengaruhi pilihan mereka dalam memilih kepala daerah (S Nurulsyam et al., 2018).

Pendaftaran pemilih merupakan langkah awal pelaksanaan hak pilih universal dalam pemilihan kepala daerah langsung. Dilihat dari tujuannya, pendaftaran pemilih merupakan salah satu kunci keberhasilan pilkada langsung. Pada tahun 2018 diadakan kompetisi model pemilihan kepala daerah yang baru. Di tahun 2018, menarik untuk menyelenggarakan pemilihan umum

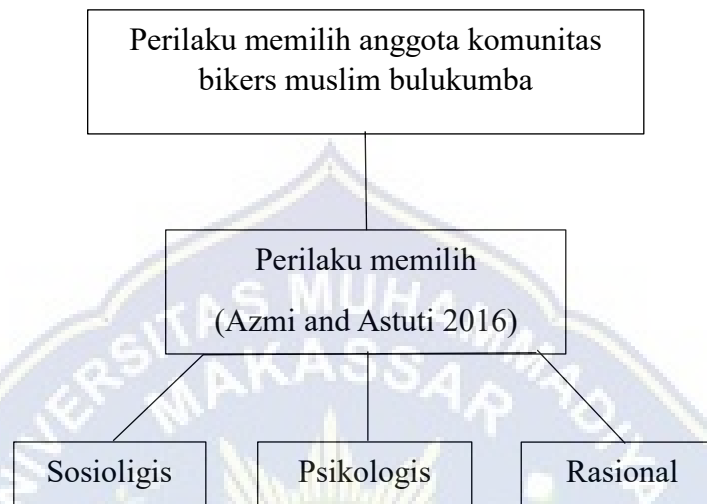
daerah di seluruh pelosok tanah air Indonesia secara serentak (Kristiyanto, 2017).

Sistem pemilu adalah seperangkat metode yang mengatur warga negara untuk memilih wakil mereka di cabang legislatif dan eksekutif. Sistem pemilihan ini penting dalam sistem pemerintahan demokrasi perwakilan, karena (Muhadam & Teguh, 2015) :

- a. Sistem pemilu mempengaruhi tingkat proporsionalitas hasil pemilu.
- b. Sistem pemilu mempengaruhi pemerintahan yang akan dibentuk.
- c. Sistem pemilu membentuk sistem kepartaian, yang secara khusus berkaitan dengan jumlah partai politik dalam sistem kepartaian.
- d. Sistem pemerintahan mempengaruhi tanggung jawab pemerintah, khususnya pertanggungjawaban wakil rakyat kepada konstituennya.
- e. Sistem pemilu mempengaruhi tingkat kohesi partai.
- f. Sistem pemilu mempengaruhi bentuk dan tingkat partisipasi politik warga negara.
- g. Sistem pemilu merupakan salah satu unsur demokrasi yang lebih mudah dimanipulasi dibandingkan unsur demokrasi lainnya jika suatu negara bermaksud mengubah tampilan atau penampilan demokrasinya. Ini dapat dengan mudah dilakukan dengan mengubah sistem pemungutan suara.
- h. Sistem pemilu juga bisa dimanipulasi dengan berbagai ketentuan yang tidak demokratis di tataran pelaksanaan. Memperjelas pemilihan kepala daerah secara langsung merupakan salah satu cara untuk memberikan kebebasan

kepada masyarakat di daerah untuk menentukan sendiri pemimpin daerahnya.

### C. Kerangka Pikir



**Tabel 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perilaku memilih komunitas bikers muslim bulukumba pada pemilihan kepala daerah. Di Bulukumba pada pemilihan kepala daerah belum ada calon yang merupakan seorang petahana menang dalam pemilihan kepala daerah pada priode 2010-2021. Dalam politik petahana adalah pemegang suatu jabatan politik yang sedang menjabat. Jadi dapat disimpulkan bahwa petahana merupakan calon kepala daerah yang menjabat sebagai kepala dacrah pada periode sebelumnya (Kustono et al., 2020). Untuk mengetahui perilaku memilih penelitian ini akan menggunakan pendekatan sosiologis, psikologis dan rasional ( Azmi and Astuti 2016).



## E. Deskripsi Fokus Penelitian

Dari fokus penelitian yang telah di tentukan dan yang akan menjadi gambaran dari penelitian terkait perilaku memilih komunitas bikers muslim pada pilkada 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Sosiologis: Pendekatan ini pada dasarnya menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku memilih seseorang. Perilaku pemilih dari pendekatan sosiologis tersebut dipengaruhi oleh indikator:
  - a) Pendidikan
  - b) Pilihan Orang Tua
  - c) Agama
  - b) Jabatan atau pekerjaan
  - c) Jenis kelamin dan usia
2. Pendekatan Psikologis: Pendekatan ini menggunakan dan mengembangkan konsep-konsep psikologis, khususnya sosialisasi dan sikap, untuk menjelaskan perilaku pemilu. Variabel-variabel tersebut tidak dapat dikaitkan dengan perilaku memilih ketika terjadi proses sosialisasi. Oleh karena itu, menurut pandangan ini, sosialisasi sebenarnya yang menentukan perilaku memilih (politik) seseorang. Pilihan atau tindakan politik seseorang, sangat dipengaruhi oleh persepsinya tentang isu-isu kontemporer yang berkembang dalam masyarakat. Isu-isu ini dapat berbentuk isu jangka pendek (*Short Term Issue*), dan isu jangka panjang (*Long Term Issue*). Pendekatan psikologi sosial berusaha untuk menerangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi

keputusan pemilih dalam jangka pendek atau keputusan yang diambil dalam masa yang singkat. Pendekatan ini berusaha menjelaskan melalui tiga faktor determinan yaitu identifikasi partai, orientasi isu/tema, dan identifikasi calon. Selain itu, terdapat faktor-faktor lainnya yang sudah ada lebih dulu yaitu keanggotaan dalam kelompok sosial tertentu, yang dianggap memberi pengaruh langsung terhadap perilaku pemilihan (Daud, 2015). Relasi tiga aspek psikologis antara manusia dengan aspek-aspek pemilu antara seperti:

- a) Keterkaitan seseorang dengan partai politik
  - b) Orientasi seseorang terhadap isu-isu
  - c) Orientasi seseorang terhadap kandidat
3. Pendekatan Rasional: Penggunaan pendekatan rasional oleh para ilmuwan politik untuk menjelaskan perilaku memilih sebenarnya diadaptasi dari ilmu ekonomi. Mereka melihat analogi antara pasar (ekonomi) dan perilaku memilih (politik). Secara ekonomi, masyarakat dapat bertindak rasional, yakni mengurangi biaya sesedikit mungkin untuk memperoleh keuntungan tertinggi secara wajar, yaitu pilih OPP yang menghasilkan keuntungan tertinggi dan mengurangi kerugian. Pendekatan pilihan rasional ini menjelaskan dua orientasi yang menarik pemilih, yaitu orientasi isu dan orientasi kandidat. Orientasi isu berfokus pada pertanyaan; Apa yang sebaiknya harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat? Dan orientasi seorang calon berkaitan dengan sikap seseorang dengan kepribadian kandidat tanpa peduli dengan partai mereka.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal dan setelah surat izin penelitian telah dikeluarkan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bulukumba. Alasan pemilihan lokasi tersebut untuk mengetahui bagaimana karakteristik pemilih yang ada di Kabupaten Bulukumba pada pemilihan kepala daerah.

#### **B. Jenis dan Tipe Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dimana metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian terkait data dalam bentuk cerita berasal dari wawancara, observasi, kutipan dari dokumen. Mampu mendeskripsikan pendekatan dan tipe dengan baik kajian, keberadaan peneliti, lokasi penelitian, sumber informasi, teknik pengumpulan data dan analisis data (Wahidmurni, 2017). Proses penelitian yang dimaksud yaitu melakukan interaksi dengan narasumber untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari suatu objek yang ada diteliti (responden) atau diperoleh informasi dasar di lapangan, instrumen yang peneliti gunakan yaitu wawancara.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui membaca atau belajar perpustakaan, buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah tersebut Internet, dokumen kelembagaan dan laporan berkaitan dengan kebutuhan informasi penelitian.

### **D. Informan**

Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Dalam teknik penentuan informan penelitian ini digunakan teknik snowball yaitu pemilihan sumber informasi dimulai dari yang kecil, kemudian semakin lama jumlah sumber informasi bertambah, hingga akhirnya benar-benar mengetahui apa yang diinginkan. Untuk mengetahui dalam konteksnya (Muri Yusuf, 2017). Informan ini adalah orang-orang yang dipilih untuk menjadi narasumber dan yang mengetahui pokok dari penelitian ini. Informasi yang didapatkan dari informan ini diharapkan secara objektif, netral dan bertanggung jawab.

Dalam pembahasan ini penulis membahas data-data dari tempat penelitian yang terdiri dari beberapa pernyataan informan yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disajikan secara berurutan. Pada bagian pertama penulis membahas atau menuliskan ciri-ciri identitas masing-masing informan sesuai tabel berikut.

No	Nama	Jabatan	Inisial
1	KM. Muh. Maulana Kadafi,S.Pd.	Ketua Bikers Muslim Bulukumba	MK
2	Akhmad Pahlewi S,SE	Sekretaris Bikers Muslim Bulukumba	AP
3	M.Hardiman	Bendahara Bikers Muslim Bulukumba	HM
4	Muhammad Zulfikar	Devisi Dakwah Bikers Muslim Bulukumba	MZ
5	Ramadan Reski	Anggota Bikers Muslim Bulukumba	RR
6	Ardiansyah S,SP	Devisi Bikers Muslim Bulukumba	A
7	Exel	Anggota Bikers Muslim Bulukumba	E

**Tabel 3.1. Informan**

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dapat diterapkan di lingkungan yang berbeda, dari sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. Untuk itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dengan cepat dan tepat sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan pengamatan yang mencakup catatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung yang berkaitan dengan perilaku memilih anggota komunitas bikers muslim bulukumba pada pilkada 2020.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan melakukan wawancara langsung (direct communication) dengan responden sesuai dengan jenis data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam sebuah wawancara, ada proses interaktif antara pewawancara dan responden.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menyempurnakan teknik tersebut observasi dan wawancara, serta meningkatkan keakuratan dan kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan dokumenter

industri dan dapat digunakan sebagai bahan untuk memverifikasi keakuratan informasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif berfungsi mengatur informasi, mengurutkan menjadi item dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang sedang dipelajari dan memutuskan apa yang bisa Anda katakan kepada orang lain (Moleong, 2007).

Analisis data adalah cara peneliti mengelola data yang dikumpulkan untuk membuat kesimpulan penelitian, karena informasi yang diperoleh dari penelitian tidak dapat diperoleh. Dengan demikian, analisis data menjadi bagian yang sangat penting metode ilmiah, karena menganalisis data ini bisa lebih dalam pemecahan masalah yang signifikan dan bermakna. Mengenai teknik analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, reduksi data adalah proses penyederhanaan informasi, yaitu data yang diterima dari lapangan dituangkan ke dalam formulir laporan kemudian direduksi, dipadatkan, difokuskan pada hal-hal penting. Carilah tema dan pola yang disusun secara sistematis. Informasi tentang itu dikurangi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.
2. Penyajian Data (Display), data disajikan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian membuat deskripsi masalah harus dipelajari secara deskriptif.



3. Triangulasi data Selain reduksi data, peneliti juga menggunakan Teknik triangulasi sebagai metode untuk mengecek kebenaran data. Di mana triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data yang menggunakan sesuatu yang lain sebagai perbandingan hasil wawancara penelitian.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Wilayah Kabupaten Bulukumba**

Berawal dari peristiwa perundingan batas wilayah antara kerajaan Bone dan kerajaan Gowa yang beranggapan bahwa daerah ini masih gunungnya atau Bahasa daerahnya dari peristiwa tersebut kemudian tercetuslah kalimat dalam bahasa Bugis "Bulu'kumupa" yang kemudian pada tingkatan dialek tertentu mengalami perubahan proses bunyi menjadi "Bulukumba". Setelah kejadian itulah nama Bulukumba mulai ada dan hingga saat ini resmi menjadi sebuah kabupaten.

Peresmian Bulukumba menjadi sebuah nama kabupaten dimulai dari terbitnya Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959, tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 5 Tahun 1978, tentang Lambang Daerah.

Akhirnya setelah dilakukan seminar sehari pada tanggal 28 Maret 1994 dengan narasumber yang ahli sejarah dan budaya Prof. Dr. H. Ahmad Mattulada, maka ditetapkanlah hari jadi Kabupaten Bulukumba, yaitu tanggal 4 Februari 1960 melalui Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 1994. Secara yuridis formal Kabupaten Bulukumba resmi menjadi daerah tingkat II setelah ditetapkan Lambang Daerah Kabupaten Bulukumba oleh DPRD Kabupaten Bulukumba pada tanggal 4 Februari 1960 dan selanjutnya dilakukan pelantikan bupati pertama, yaitu Andi Patarai pada tanggal 12 Februari 1960.

Secara wilayah, Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi empat dimensi, yakni dataran tinggi pada kaki Gunung Bawakaraeng – Lompobattang, dataran rendah, pantai, dan laut lepas. Kabupaten Bulukumba terletak di ujung bagian selatan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, terkenal dengan industri perahu pinisi yang banyak memberikan nilai tambah ekonomi bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah. Luas wilayah Kabupaten Bulukumba 1.154,58 km<sup>2</sup> dengan jarak tempuh dari Kota Makassar sekitar 153 km.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Bulukumba tahun 2021, Kabupaten Bulukumba memiliki luas wilayah 1.154,58 km<sup>2</sup> dan berpenduduk 437.610 jiwa. Kabupaten Bulukumba terdiri atas 10 kecamatan, 27 kelurahan, serta 109 desa.

Wilayah Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5°20" sampai 5°40" Lintang Selatan dan 119°50" sampai 120°28" Bujur Timur. Kabupaten Bulukumba berbatasan dengan Kabupaten Sinjai di sebelah utara. Di sebelah barat, Kabupaten Bulukumba berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng. Di sebelah selatan, Kabupaten Bulukumba berbatasan dengan Kabupaten Kepulauan Selayar. Sedangkan di sebelah timur, Kabupaten Bulukumba berbatasan dengan Teluk Bone. Sedangkan peta administratif wilayah Kabupaten Bulukumba digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 4.1. Peta administratif Kabupaten Bulukumba**

## 2. Gambaran Pemilih di Kabupaten Bulukumba

Pemilihan kepala daerah merupakan momen demokrasi terpenting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Indonesia. Sebagai wujud implementasi demokrasi, pilkada bertujuan tidak hanya untuk memenuhi keinginan menggantikan mekanisme lama pemilihan pemimpin dan wakil yang otoriter, namun juga secara filosofis untuk mencapai terlaksananya nilai-nilai demokrasi secara berkelanjutan, yaitu pengembangan partisipasi dan tanggung jawab sebagai tanggung jawab umum (Suyatno, 2016).

Pemilihan Umum (KPU) Bulukumba menetapkan sebanyak 317.286 daftar pemilih tetap (DPT) pada pemilihan kepala daerah (Pilkada) 2020, dari 317.286 tersebut, sebanyak 151.780 laki-laki dan 165.506 perempuan. Anggota KPU Bulukumba, jumlah DPT untuk Pilkada Bulukumba 2020 berkurang sebanyak

48.704, jika dibanding Pilkada 2015 yakni 365.990 pemilih. Sebanyak 317.286 pemilih tersebar di 136 desa/kelurahan dan sepuluh kecamatan. Selain itu, KPU Bulukumba mendirikan 830 tempat pemungutan suara (TPS) pada Pilkada Serentak 2020. Jumlah itu lebih banyak dibanding pilkada sebelumnya hanya 663 TPS. KPU Kabupaten Bulukumba menargetkan tingkat partisipasi pemilih hingga 77,5% pada pilkada Bulukumba 2020.

No	Nama Kecamatan	Daftar Pemilih Tetap
1	Kecamatan Gantarang	58.170
2	Kecamatan Ujung Bulu	32.357
3	Kecamatan Bonto Bahari	20.045
4	Kecamatan Bonto Tiro	19.893
5	Kecamatan Herlang	21.011
6	Kecamatan Kajang	36.389
7	Kejamatan Bulukumpa	40.581
8	Kecamatan Kindang	24.891
9	Kecamatan Ujung Loe	32.563
10	Kecamatan Rilau Ale	31.386

**Tabel 4.1. Daftar Pemilih Tetap Pilkada 2020**

### **3. Gambaran Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bulukumba**

KPU saat ini merupakan KPU kelima yang dibentuk pasca era reformasi agama. KPU pertama (1999-2001) dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 16 Tahun 1999 dan beranggotakan 53 orang dari pemerintah dan partai politik. KPU pertama dilantik oleh Presiden BJ Habibie. KPU kedua (2001-2007)

dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 2001 dan beranggotakan 11 orang yang berasal dari kalangan akademisi dan lembaga swadaya masyarakat. Presiden Abdurrahman Wahid (Gus Dur) melantik KPU kedua pada 11 April 2001.

Keputusan komisi pemilihan umum kabupaten bulukumba tentang penetapan rekapitulasi daftar pemilih tetap dalam pemilihan bupati dan wakil bupati Bulukumba tahun 2020.

- 1) Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 14 ayat (1) dan ayat (5) Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pemutakhiran Data dan Penyusunan Daftar Pemilih dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pemutakhiran Data dan Penyusunan Daftar Pemilih dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota.
- 2) Dasar Hukum Keputusan ini adalah : UU No 1 Tahun 2015 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No 6 Tahun 2020; PKPU Nomor 2 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan PKPU No 17 tahun 2020; PKPU No 15 Tahun 2019 sebagaimana telah beberapa kali

diubah, terakhir dengan PKPU No. 5 Tahun 2020; PKPU No 6 Tahun 2020 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PKPU No 13 Tahun 2020.

- 3) Dalam Keputusan ini ditetapkan Daftar Pemilih Tetap dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bulukumba Tahun 2020, sejumlah 317.286 (Tiga Ratus Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam) Pemilih, yang terdiri dari Laki- Laki sebanyak 151.780 (Seratus Lima Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Delapan Puluh) Pemilih dan Perempuan sebanyak 165.506 (Seratus Enam Puluh Lima Ribu Lima Ratus Enam) Pemilih, dengan menggunakan Formulir Model A.3- KWK secara terinci tertuang dalam Formulir Model A.3.1-KWK.

Tugas dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum:

Dalam Pasal 12 Undang Undang 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, KPU mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Merencanakan program dan anggaran serta menetapkan jadwal.
- 2) Menyusun tata kerja KPU, KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, PPK, PPS, KPPS, PPLN, dan KPPSLN.
- 3) Menyusun Peraturan KPU untuk setiap tahapan pemilu.
- 4) Mengoordinasikan, menyelenggarakan, mengendalikan dan memantau semua tahapan pemilu.
- 5) Menerima daftar pemilih dari KPU Provinsi.



- 6) Memutakhirkan data pemilih berdasarkan data pemilu terakhir dengan memperhatikan data kependudukan yang disiapkan dan diserahkan oleh pemerintah dan menetapkannya sebagai daftar pemilih.
- 7) Membuat berita acara dan sertifikat rekapitulasi hasil penghitungan suara serta wajib menyerahkannya kepada saksi peserta pemilu dan Bawaslu,
- 8) Mengumumkan calon anggota DPR, calon anggota DPD, dan Pasangan Calon terpilih serta membuat berita acaranya,
- 9) Menindaklanjuti dengan segera putusan Bawaslu atas temuan dan laporan adanya dugaan pelanggaran atau sengketa Pemilu,
- 10) Menyosialisasikan penyelenggaraan pemilu dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang KPU kepada masyarakat,
- 11) Melakukan evaluasi dan membuat laporan setiap tahapan penyelenggaraan pemilu, dan
- 12) Melaksanakan tugas lain dalam penyelenggaraan pemilu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam Pasal 13 Undang Undang 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum, KPU mempunyai kewenangan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tata kerja KPU, KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, PPK, PPS, KPPS, PPLN, dan KPPSLN,
- 2) menetapkan Peraturan KPU untuk setiap tahapan pemilu,
- 3) menetapkan peserta pemilu,

- 4) menetapkan dan mengumumkan hasil rekapitulasi penghitungan suara tingkat nasional berdasarkan hasil rekapitulasi penghitungan suara di KPU Provinsi untuk Pemilu Presiden dan Wakil presiden dan untuk pemilu anggota DPR serta hasil rekapitulasi penghitungan suara di setiap KPU provinsi untuk pemilu anggota DPD dengan membuat berita acara penghitungan suara dan sertifikat hasil penghitungan suara,
- 5) menerbitkan keputusan KPU untuk mengesahkan hasil Pemilu dan mengumumkannya,
- 6) menetapkan dan mengumumkan perolehan jumlah kursi anggota DPR, anggota DPRD provinsi, dan anggota DPRD kabupaten/kota untuk setiap partai politik peserta pemilu Anggota DPR, anggota DPRD provinsi, dan anggota DPRD kabupaten/kota,
- 7) menetapkan standar serta kebutuhan pengadaan dan pendistribusian perlengkapan,
- 8) membentuk KPU Provinsi, KPU Kabupaten/Kota, dan PPLN,
- 9) mengangkat, membina, dan memberhentikan anggota KPU Provinsi, anggota KPU Kabupaten/Kota, dan anggota PPLN,
- 10) menjatuhkan sanksi administratif dan/atau menonaktifkan sementara anggota KPU provinsi, anggota KPU Kabupaten/Kota, anggota PPLN, anggota KPPSLN, dan sekretaris Jenderal KPU yang terbukti melakukan tindakan yang mengakibatkan terganggunya tahapan penyelenggaraan pemilu yang sedang berlangsung berdasarkan putusan Bawaslu dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan,

- 11) menetapkan kantor akuntan publik untuk mengaudit dana kampanye Pemilu dan mengumumkan laporan sumbangan dana Kampanye Pemilu, dan
- 12) melaksanakan wewenang lain dalam penyelenggaraan Pemilu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### **4. Profil Bikers Muslim Bulukumba**

Bikers Muslim Bulukumba awalnya adalah sekelempok pemuda yang memiliki kesamaan pemikiran dimana mereka ingin membuat komunitas hijrah, para pemuda tersebut juga memiliki hobi bermotor jadi mereka sepakat untuk membuat wadah komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan Ilmu Agama, Keimanan dan Ibadah serta amal soleh nahi mungkar maka dari itu kelompok ini juga dikenal sebagai kelompok hijrah.

Pertumbuhan komunitas sepeda motor di Indonesia menjadi kenyataan karena perkembangan sosial masyarakat yang semakin heterogen. Komunitas sepeda motor adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan khusus satu sama lain, komunitas biasanya diidentifikasi berdasarkan kepemilikan bersama atau identifikasi kelompok kepentingan yang serupa. Melalui komunitas ini, mereka berbagi nilai-nilai kognitif, emosional dan material serta mengembangkan hubungan antar anggota kelompok. Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses timbal balik yang memegang peranan penting dalam komunikasi interpersonal. Anggota kelompok yang kohesif mengomunikasikan ide satu sama lain untuk menciptakan kerja sama guna mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Kohesi penting bagi kelompok karena mengikat anggota yang beragam

menjadi satu kelompok (2017).

Dalam status komunitasnya, kelompok pecinta sepeda motor ini tidak lagi sekedar pengguna transportasi saja, namun sepeda motor sebagai produk budaya sudah menjadi gaya hidup. Mereka menyanggah nama komunitas. Para bikers (istilah populer masyarakat untuk pengendara sepeda motor), kemanapun mereka pergi selalu membawa identitas klub atau komunitasnya sebagai identitas yang tidak dapat dipisahkan dari dirinya. Hal ini membuat masyarakat sangat diminati oleh para pengendara sepeda motor dengan merek yang sama. Klub atau komunitas sepeda motor sudah menjadi satu dengan dirinya sendiri dan hal ini menjadikan komunitas atau klub sepeda motor sebagai keluarga kedua bagi para pengendara sepeda motor (Sandi 2022).

Bikers Muslim Bulukumba adalah nama resmi komunitas mereka yang disepakati Bersama, mereka mengadakan pertemuan untuk membicarakan struktur dan visi misi komunitas mereka di Tanah beru Bulukumba Sulawesi selatan. Ketua dari Bikers Muslim bulukumba adalah KM. Muh. Maulana Kadafi, S.Pd. dia salah satu pelopor komunitas Bikers Muslim Bulukumba, perekrutan anggota Bikers Muslim Bulukumba cukup selektif menurut Maulana Kadafi sekaligus ketua dari Bikers Muslim Bulukumba mengatakan bahwasanya perekrutan anggota Bikers Muslim Bulukumba akan melihat dari keahlian mereka, misalnya ada seseorang yang ahli dalam videografer maka bagaimanapun Maulana akan berusaha merekrut pemuda tersebut untuk meningkatkan kualitas SDM komunitas mereka.

Selanjutnya jika ada yang ingin masuk kedalam komunitas Bikers Muslim Bulukumba Maulana Kadafi membuat grub untuk melihat keaktifan dan keseriusan pemuda yang ingin bergabung ke Bikers Muslim Bulukumba misalnya seberapa aktif mereka dalam menghadiri kajian dan kegiatan Bikers Muslim Bulukumba, jika mereka memiliki kesibukan kerja Ustad Maulana memberikan minimal ikut kajian sekali sebulan dan diberikan waktu selama sekitar 3 bulan sebelum menjadi anggota resmi dari Bikers Muslim Bulukumba.

Saat ini Bikers Muslim Bulukumba memiliki anggota aktif sekitar 120 anggota jika dijumlahkan dengan anggota yang belum resmi tersebut total anggotanya sekitar 200 lebih anggota, Bikers Muslim Bulukumba adalah komunitas yang terorganisir, mereka memiliki visi misi, program kerja dan struktur organisasi yang baik.

Kedepannya Maulana Kadafi berharap agar komunitas Bikers Muslim Bulukumba lebih banyak lagi anak muda yang berminat untuk hijrah karna sudah banyak anggota Bikers Muslim Bulukumba yang awalnya adalah pemuda yang cukup nakal sering melakukan kegiatan yang menyimpang seperti meminum alkohol dan sebagainya tetapi setelah masuk Bikers Muslim Bulukumba, Maulana Khadafi menyampaikan bahwa perubahan terjadi ketika masuk di Komunitas Bikers Bulukumba mereka sering melakukan kajian, untuk menghindari kebosanan Ustad Maulana memberikan kajian di Mesjid yang berbeda sekaligus melakukan hobi mereka yaitu bermotor.

## 5. Struktur Organisasi



**Tabel 4.2. Struktur Organisasi Bikers Muslim Bulukumba**

## **6. Tugas Pengurus Bikers Muslim Bulukumba**

1. Ketua Umum, memiliki fungsi dan tugas utama yang meliputi:
  - Memimpin rapat dan pertemuan pengurus serta anggota komunitas;
  - Menentukan agenda dan tujuan untuk kegiatan komunitas;
  - Menjalani Kerjasama dengan pihak eksternal seperti sponsor, pemerintah, dan komunitas lain;
  - Mengambil Keputusan strategis untuk kemajuan dan perkembangan komunitas.
2. Wakil ketua, memiliki fungsi dan tugas yang meliputi:
  - Mendukung ketua dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan komunitas;
  - Mengkoordinasi dan memimpin kegiatan komunitas ketika ketua tidak ada.
  - Membantu dalam pengambilan Keputusan yang berkaitan dengan arah dan strategi komunitas.
3. Sekretaris, memiliki fungsi dan tugas yang meliputi:
  - Menyusun dan menyimpan catatan rapat pengurus dan anggota komunitas;
  - Menangani korespondensi dan komunikasi dengan pihak luar;
  - Menyusun laporan kegiatan komunitas dan memastikan tersedianya dokumentasi yang lengkap.
4. Bendahara, memiliki fungsi dan tugas yang meliputi:
  - Membuat anggaran dan mengelola keuangan komunitas secara transparan;



- Mengumpulkan dan mencatat kontribusi keuangan dari anggota komunitas;
- Mengelola pembayaran dan penerimaan dana untuk kegiatan komunitas.

5. Divisi Kaderisasi/Tatib, memiliki fungsi dan tugas yang meliputi:

- Melakukan kaderisasi secara terarah kepada member Bikers Muslim Bulukumba dengan mengkoordinasikannya kepada Sekertaris dan Bendahara;
- Melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan rasa kekeluargaan dalam Komunitas Bikers Muslim Bulukumba;
- Menjaga keutuhan Anggota dan kekompakan serta solidaritas berorganisasi di dalam Komunitas Bikers Muslim Bulukumba;
- Membantu pengurus menciptakan suasana yang kondusif di dalam Komunitas Bikers Muslim Bulukumba;
- Mengawasi dan menjalankan seluruh program tata tertib dan peraturan yang sesuai dengan AD/ART Bikers Muslim Bulukumba;
- Memberikan teguran secara lisan maupun tulisan kepada seluruh member Bikers Muslim Bulukumba yang melakukan pelanggaran;
- Membuat aturan teknis dalam segala kegiatan dalam maupun luar kota;
- Menentukan syarat-syarat perjalanan dalam maupun luar kota bekerja sama dengan divisi touring.

6. Divisi Dakwah, memiliki fungsi dan tugas yang meliputi:

- Menyelenggarakan kegiatan dakwah dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang islam dan pemahaman tauhid;

- Menggiatkan pembelajaran Al-qur'an kepada member Bikers Muslim Bulukumba;
- Menyelenggarakan pembelajaran Alqur'an kepada member Bikers Muslim Bulukumba;
- Mengadakan Kerjasama dalam program dakwah dengan Lembaga-lembaga kajian dan penerbitan islam.

7. Divisi Publikasi dan Dokumentasi, memiliki fungsi dan tugas yaitu:

- Membuat konsep dan media publikasi Bikers Muslim Bulukumba;
- Melakukan dokumentasi di setiap kegiatan Bikers Muslim Bulukumba;
- Mengelola dakwah sosial media Bikers Muslim Bulukumba.

8. Divisi Touring, memiliki fungsi dan tugas yang meliputi:

- Menyiapkan kelengkapan kegiatan touring yang dilaksanakan oleh Bikers Muslim Bulukumba;
- Agenda touring Club dengan berkoordinasi kepada pengurus;
- Melakukan survey atau mencari informasi penting mengenai keadaan jalan;
- Melakukan koordinasi dengan pihak lain yang terlibat atau turut serta dalam kegiatan touring;
- Melakukan pengecekan terhadap kesiapan fisik seluruh member yang ikut serta dalam kegiatan touring;
- Melakukan pengecekan fisik sepeda motor seluruh anggota yang mengikuti kegiatan touring;
- Memberikan laporan kepada Rider Captain dan petugas touring mengenai jumlah anggota yang mengikuti touring.

9. Divisi Baksos, memiliki fungsi dan tugas yang meliputi:

- Menyiapkan agenda untuk melakukan kegiatan sosial;
- Menjalin hubungan baik dengan dinas sosial di wilayah;
- Memberikan laporan kegiatan terhadap pengurus;
- Menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar;
- Memberikan ide-ide untuk melakukan kegiatan kemanusiaan.

10. Divisi Usaha, memiliki fungsi dan tugas yang meliputi:

- Memberikan ide-ide untuk kemajuan Bikers Muslim Bulukumba;
- Menjalin hubungan baik dengan sponsor dan donatur;
- Mencari inisiatif untuk menghasilkan dana dari hasil penjualan aksesoris club;
- Memberikan laporan hasil kerja kepada pengurus.

11. Divisi Olahraga, memiliki fungsi dan tugas yang meliputi:

- Menumbuhkembangkan potensi-potensi olahraga member untuk memberikan kegiatan-kegiatan positif anggota;
- Menciptakan tim-tim kegiatan olahraga seperti tim futsal, badminton, sepakbola dan lainnya;
- Mengadakan turnamen antar member.

12. Divisi sarana dan Prasarana, memiliki fungsi dan tugas yaitu:

- Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan Bikers Muslim Bulukumba;
- Merencanakan program pengadaannya;
- Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana;

- Mengelola perawatan, perbaikan, dan pengisian;
- Mengatur pembukuannya.

13. Divisi Humas, memiliki fungsi dan tugas yang meliputi:

- Menjadi fasilitator komunitas;
- Perpanjangan tangan dalam penyampaian informasi terkait kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Bikers Muslim Bulukumba;
- Membangun hubungan dengan media.

#### **7. Tujuan dan Visi Misi Bikers Muslim Bulukumba**

Bikers muslim bulukumba adalah komunitas yang bersifat independent, kecendikiaan dan mengedepankan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah.

Bikers muslim Bulukumba didirikan dengan tujuan:

1. Menghimpun dan mengkoordinir pengendara, penggemar, pemerhati ataupun penikmat kendaraan roda dua dari berbagai varian tanpa membatasi besar cc kendaraan terkhusus yang beragama muslim.
2. Sebagai sarana untuk memelihara nilai-nilai keislamaan dan nilai-nilai dakwah diantara saudara-saudara seiman serta mengajak mereka yang dimana masalahnya gelap hingga menuntunnya untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya (hijrah).
3. Sebagai wadah untuk menyebarkan syiar Islam melalui kegiatan-kegiatan touring religi yang membawa kemaslahatan bagi umat Islam pada umumnya.

4. Saling menghormati sesama bikers dan saling membantu bila ada anggota yang kesusahan butuh bantuan.
5. Ikut serta dalam menciptakan disiplin dan tertib berlalu lintas.

Bikers Muslim Bulukumba juga memiliki Visi dan misi yaitu, Visi : Merupakan organisasi yang bersifat independent yang berfungsi sebagai wadah untuk mewujudkan komunitas bikers yang berakhlak mulia, religious, nasionalisme, tangguh serta menjadi panutan bagi para bikers yang memberi manfaat bagi agama, bangsa dan negara. Misi : Menjadikan Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah sebagai pedoman dalam beraktifitas.

#### **8. Program Kerja Bikers Muslim Bulukumba**

Bikers Muslim Bulukumba memiliki banyak kegiatan positif yang diatur dalam beberapa program kerja yang dilaksanakan harian, mingguan, bulanan, triwulan, hingga tahunan. Beberapa program kerja Bikers Muslim Bulukumba yaitu:

- 1) Harian, program kerja harian Bikers Muslim Bulukumba adalah melakukan Sholat ramai-ramai dan duduk dengar ceramah serta melakukan rutinitas subuh Qur'an.
- 2) Mingguan, program kerja mingguan Bikers Muslim Bulukumba adalah melakukan gerakan sedekah jum'at.
- 3) Bulanan, program kerja bulanan Bikers Muslim Bulukumba adalah Kopdar yang bertujuan untuk menambah ilmu agama serta dalam kegiatan ini melakukan evaluasi program. Program kerja yang dilakukan sebulan sekali

juga ada pasar berkah yaitu membiasakan bersedekah serta memuliakan Jemaah masjid.

- 4) Triwulan, program kerja ini biasanya dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan sekali, kegiatan yang dilakukan adalah touring dan rihlah, dengan tujuan mempererat ukhuwah Islamiyah.
- 5) Tahunan, Adapun program kerja Bikers Muslim Bulukumba yang dilaksanakan sekali dalam setahun yaitu melakukan Tabligh Akbar. Program kerja ini merupakan program kerja besar Bikers Muslim Bulukumba.

## **B. Hasil Penelitian**

Pemilihan kepala daerah menjadi saksi kedaulatan masyarakat lokal dalam pembentukan sejarah politik daerah, yang dapat mengubah paradigma berpikir demokrasi masyarakat lokal. Sebagai bentuk kesadaran masyarakat merupakan bagian dari proses politik, salah satunya adalah Partisipasi di Tempat Pemungutan Suara (TPS) sebagai bentuk minimal dari partisipasi politik (Widiyaningrum, 2019). Pemilukada diukur antara lain dengan tingginya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menjangkau sebanyak mungkin pemilih untuk mendapatkan suara, dalam kontes politik ini pemilih atau publik Mengetahui tipologi masyarakat atau pemilih sangat penting karena tipe pemilih dapat mempengaruhi pilihan mereka dalam memilih kepala daerah (S Nurulsyam et al., 2018)

Partisipasi politik secara umum diartikan sebagai tindakan seseorang atau sekelompok orang yang berpartisipasi aktif dalam kehidupan politik, yaitu memilih pemimpin negara dan mempengaruhi kebijakan publik secara langsung

atau tidak langsung. Kegiatan tersebut antara lain memberikan suara dalam pemilihan parlemen, mengikuti rapat umum, bergabung dengan partai politik atau kelompok kepentingan, berkomunikasi dengan pejabat negara atau anggota parlemen, dan lain-lain (Devianto 2019).

Aktivitas politik berasal dari berbagai partisipasi politik yang dilakukan oleh individu dan kelompok, dan diselenggarakan melalui pendidikan keluarga, kelompok sosial, lingkungan kerja, interaksi melalui model media dan transmisi makna melalui penyampaian langsung. Interaksi politik. Dengan demikian, budaya politik dapat dibedakan menjadi tiga jenis: budaya politik partisipatif, budaya politik proyek, dan budaya politik daerah (Tahir 2015).

Lingkungan politik yang semakin terbuka mungkin belum mampu meningkatkan partisipasi politik generasi muda. Bagi generasi muda, politik seringkali dianggap terlalu formal bahkan banyak di antara mereka yang menolak membicarakan politik. Tingkat partisipasi warga negara dalam proses politik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah. Kesadaran akan hak dan tanggung jawab warga negara terkait dengan pengetahuan dan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan politik.

Perilaku politik adalah tindakan yang dalam hubungannya dengan proses produksi pelaksanaan keputusan politik yang terinformasi sikap politik. Perilaku politik juga dimaknai melalui komunikasi antar lembaga pemerintah, antara

pemerintah dan masyarakat, antara kelompok dan individu dalam masyarakat penciptaan, implementasi dan penegakan keputusan politik (Daud, 2015).

Dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu, ada beberapa Pasal yang mengatur mengenai hak pilih diantaranya yaitu Pasal 198 disebutkan bahwa pemilih adalah Warga Negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin mempunyai hak memilih. Warga Negara Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didaftar 1 (satu) kali oleh Penyelenggara Pemilu dalam daftar Pemilih. Warga Negara Indonesia yang telah dicabut hak politiknya oleh pengadilan tidak mempunyai hak memilih. Selanjutnya, di pasal 199 menyatakan:

“Untuk dapat menggunakan hak memilih, Warga Negara Indonesia harus terdaftar sebagai Pemilih kecuali yang ditentukan lain dalam Undang-Undang ini”.

Dan di pasal 200 juga mengamanatkan:

“Dalam Pemilu, anggota Tentara Nasional Indonesia dan anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia tidak menggunakan haknya untuk memilih”.(Bawaslu, 2023)

Dalam menentukan pilihannya, anggota Bikers Muslim Bulukumba tidak memiliki intervensi dari luar karena Bikers Muslim Bulukumba adalah komunitas Independen, seperti yang dikatakan Maulana Kadafi ketua Bikers Muslim Bulukumba pada saat wawancara bahwa:



“kita tidak ada hubungan atau kerja sama dengan pemerintahan karna komunitas kami ini Independen dan untuk Pemilu kami mengembalikan kepada individu masing – masing, di grub Bikers Musim Bulukumba tidak boleh ada anggota Bikers Muslim Bulukumba mengirim hal–hal yang berbau politik dan kampanye”.

Secara umum teori perilaku pemilih dipengaruhi oleh tiga pendekatan teori Azmi dan Astuti dalam menentukan pemilu, yaitu model sosiologi, model psikologis, dan model pilihan rasional. Merujuk pada pendekatan-pendekatan tersebut, penulis mencoba mendeskripsikan dan menganalisis kecenderungan perilaku pemilih berdasarkan tiga model yang akan dijelaskan lebih lanjut.

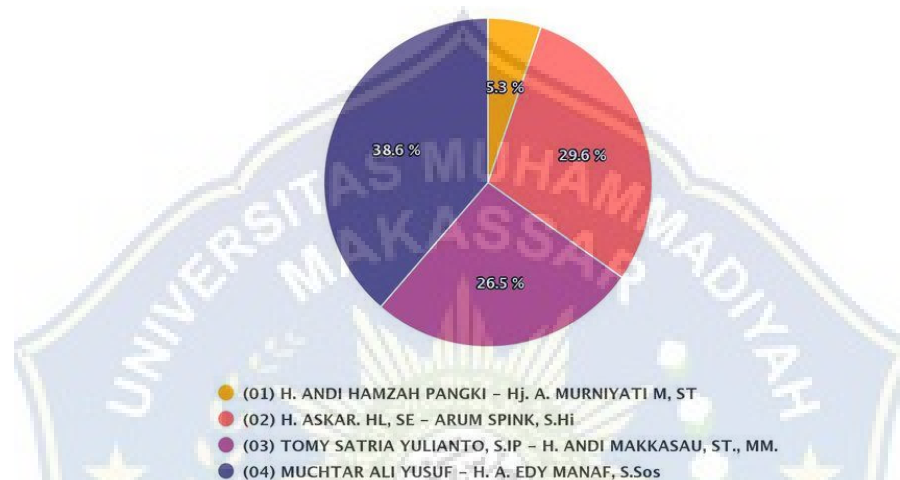
Anggota Bikers Muslim Bulukumba sampai saat ini, mengenai perilaku memilihnya tetap konsisten dalam menanamkan perilaku memilih, mereka tetap tidak terinterfensi dari luar dan tetap memilih sesuai yang ingin dipilihnya. Perilaku memilih seseorang juga dipengaruhi oleh karakteristik geografi. Pengaruh lingkungan seseorang dimana ia bertempat tinggal dapat mempengaruhi nilai-nilai politik seseorang dan konsistensinya dalam melakukan pemilihan umum, namun dengan adanya filterisasi yang berbentuk keyakinan agama, kultur, ekonomi dan lain sebagainya dapat menghilangkan pengaruh geografi dan lingkungan politiknya

### **Gambaran Pemilihan Kepala Daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba**

Menurut (Suyatno, 2016) Pemilihan kepala daerah merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan, mengingat perlunya partisipasi masyarakat yang kuat untuk terlibat langsung dalam pemilihan pemimpin tersebut, maka pemilihan kepala daerah merupakan momen demokrasi terpenting dalam kehidupan masyarakat dan negara Indonesia.

Pemilihan Kepala daerah sudah menjadi rutinitas yang dilakukan masyarakat Indonesia dalam kurun waktu lima tahun sekali, termasuk di daerah Bulukumba, pada pemilihan Kepala daerah tahun 2020 di Bulukumba memiliki 4 pasangan calon yang bersaing memperebutkan kursi kepemimpinan daerah di Kabupaten Bulukumba, dimana pasangan calon nomor urut yaitu Andi Hamzah Pangki yang merupakan mantan ketua DPRD Bulukumba periode 2014-2019, ia juga tercatat sebagai ketua DPD II Partai Golkar Kabupaten Bulukumba, dengan wakilnya yaitu Andi Murniyati yang merupakan mantan ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Demokrat Bulukumba mendapatkan perolehan suara 12.517 suara atau 5,3% dari total suara sah 237.022. Pasangan calon nomor urut dua yaitu H. Askar HL yang pernah menjabat sebagai anggota DPRD Bulukumba dua periode di tahun 2009-2013 lalu menjabat di tahun selanjutnya dengan wakilnya Arum Spink dengan jumlah suara 67.855 suara atau 29,6% dari total suara sah 237.022. Pasangan calon nomor urut tiga Tomy Satria Yulianto yang pernah menjabat di DPRD Kabupaten Bulukumba pada tahun 2014, dengan wakilnya Andi Makkasau sebagai ketua forum Sosial dan Lingkungan dengan jumlah suara 63.672 suara atau 26,5% dari total suara sah 237.022. dan terakhir pasangan calon nomor urut 4 Andi Muchtar Ali Yusuf yang merupakan seorang pengusaha dan pendatang baru di perpolitikan di Bulukumba dengan wakilnya Andi Edy Manaf yang pernah menjabat sebagai anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan dengan perolehan suara sebanyak 92.978 suara atau 38,6% dari total suara sah 237.033, dari hasil rekapitulasi KPU Bulukumba dengan demikian pasangan Muchtar Ali Yusuf dengan Andi Edy Manaf dipastikan menjadi pemenang pilkada Bulukumba

2020 dan mengalahkan pesaing terberatnya yaitu pasangan calon nomor urut 2 H Askar HL dengan Arum Spink yang merupakan petahana.



**Gambar 4.2 Hasil Rekapitulasi Pilkada 2020 Kabupaten Bulukumba**

### **Persepsi Bikers Mslim Bulukumba Terhadap Politik Elektoral**

Politik Elektoral merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yang berasal dari kata “*election*” yang artinya pemilihan. Di Indonesia, *election* identik dengan istilah pemilihan umum atau pemilu, yang dengan demikian bahwa politik elektoral adalah adanya partisipasi serta keterlibatan publik dalam menentukan pemimpin bangsa. Politik elektoral di Indonesia melibatkan massa yang sangat masif, baik peserta yang memilih maupun yang dipilih. Dengan sistem politik elektoral, ia menjamin hak-hak sipil dan politik, setiap suatu negara disebut negara demokrasi atau tidak, salah satunya dapat dilihat dari partisipasi masyarakat atau warga negara dalam menunjuk dan memilih pemimpinnya. Selain itu, politik

elektoral dapat menjamin dimensi kontroversial dan partisipasi masyarakat berjalan dengan baik, sehingga politik elektoral menjadi sangat penting dalam suatu negara karena dapat menjamin penyelenggaraan negara yang demokratis, penyelenggaraan negara yang adil dan transparan (Hannan, 2018).

Saat ini, demokrasi elektoral di Indonesia melalui penyelenggaraan pemilu dan pilkada mengalami pematangan terutama dalam sisi kelembagaan dan penyelenggaraan pemilu. Sejak era reformasi, tercatat sudah lebih dari 3.000 kali KPU pusat dan daerah sudah menyelenggarakan kegiatan pemilu. Keberhasilan suatau pemilu elektoral terlihat dari kepemiluan yang kompetitif, namun efek samping dari politik elektoral itu adalah menguatnya politik uang sehingga pemilih tidak otonom dalam menentukan pilihannya. Demokrasi elektoral tidak hanya sebagai proses untuk memperoleh wakil rakyat atau seseorang menjadi pemimpin, namun juga demokrasi hadir dari keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Demokrasi elektoral adalah arena persaingan dalam rangka memilih untuk mendapatkan seseorang yang mampu menjadi pemimpin , jadi demokrasi elektoral tidak hanya dikatakan sebagai pelaksanaan demokrasi namun jga melihat kualitas orang yang akan dipilih.

Kebanyakan politisi menggunakan kekuasaannya dalam melakukan demokrasi elektoral, mereka menggunakan orang-orang penting dalam menjalankan demokrasi elektoral tersebut, hal ini dikarenakan faktor ekonomi yang memungkinkan untuk melakukan jual beli suara dalam melakukan pemungutan suara, seingga demokrasi elektoral dapat memicu terjadinya politik uang.

Wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan mengenai persepsi mereka terhadap politik elektoral, seperti wawancara yang dilakukan dengan sekretaris umum Bikers muslim bulukumba pada 03 April 2024 tentang bagaimana persepsinya terhadap politik elektoral,

“kalau saya menurutku masih kurang karena seperti perekrutan bakal calon dari partai politik itu masih kurang, masih banyak pejabat yang korupsi karena kurangnya seleksi yang dilakukan partai politik dalam pemilihan bakal calon. Dan juga kalau soal korupsi memang susah untuk dihindari semua itu awalnya dari pemilih itu sendiri, dari pengalamanku beberapa kali menggunakan hak suara kadang orang-orang itu memilih berdasarkan besar kecilnya uang yang diberikan. Tapi sekali lagi tidak semua orangji begitu hahaha”(wawancara,03-04-2024).

Dari wawancara yang dilakukan dengan saudara AP dapat disimpulkan bahwa persepsinya terhadap politik elektoral masih kurang dia beranggapan bahwa pemilihan bakal calon partai politik hingga pemilih itu sendiri masih kurang sadar tentang betapa pentingnya suara dan jabatan yang diberikan oleh masyarakat. Selain itu peneliti juga menanyakan beberapa pertanyaan seperti apakah ada persepsi dalam islam mengenai politik elektoral ini,

“kalau dalam islam kita harus memilih pemimpin yang jujur dan adil tetapi dalam kenyataannya memang ada pemimpin yang bisa dibilang agamis dan lain sebagainya tapi hanya bebrapa, kita juga tidak pernah tau seseorang itu jujur atau tidak dalam menjabat bahkan untuk orang yang mengerti agama sekalipun.(wawancara 03-04-2024)

Hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa saudara AP kurang percaya terhadap pemimpin dan pemerintahan hal ini dapat menjadi penghambat berjalannya proses demokrasi seperti kurangnya partisipasi masyarakat karena sudah tidak percaya lagi dengan pemerintah. Selain itu

wawancara juga dilakukan dengan saudara AH untuk mengetahui persepsinya terhadap politik elektoral sebagai berikut,

“ saya kalau soal proses pemilihan cukup pengalaman karena saya beberapakali sebagai pengawas di TPS. Dari pengalaman-pengalamanku itu bisa kusimpulkan bahwa memang proses pemilihan ini kadang ada oknum-oknum yang melakukan politik uang tapi kalau di tempatku mengawas tidak adaji. Kalau saya ia menurutku ini tidak bisami dihindari kalau soal politik uang karena dari beberapa orang yang saya temui kadang kutanya soal beberapa pasangan calon tapi dia menjawab siapa banyak uangnya itu kupilih, tapi maumi diapa susahmi dihilangkan hal yang seperti ini(wawancara 03-04-2024)

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan saudara AH dia juga berpandangan bahwa politik elektoral masih kurang dan selain itu peneliti juga menanyakan tentang politik elektoral itu baiknya seperti apa,

“ kalau saya ia menurutku pemilihan presiden, DPR, Bupati dan lain sebagainya itu biarkanmi pemerintah yang pilih dan lantik sendiri kalau begitu pasti tidak adami politik uang hahaha.(wawancara 03-04-2024)

Dari wawancara diatas dengan saudara AP dan saudara AH peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi anggota bikers muslim bulukumba terhadap politik elektoral masih memiliki beberapa kekurangan salah satunya dari pemilih itu sendiri dimana adanya politik uang dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Selain itu peneliti juga menyimpulkan bahwa kurangnya Pendidikan mengenai politik dan proses demokrasi dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap politik elektoral.

Seperti yang dikatakan oleh (Dotutinggi et al., 2023) bahwa Peran pendidikan dalam pengembangan kecerdasan warga negara berhubungan positif dengan pembentukan pemikiran dan keterampilan warga negara muda (peserta didik), sehingga pendidikan merupakan bagian dari proses pembentukan sumber

daya manusia yang mempunyai peran tersendiri bagi warga negara muda. analisis ekstensif dan penjelasan informasi sebagai dasar untuk mengembangkan kebiasaan berpikir kritis.

### 1. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan ini pada dasarnya menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku memilih seseorang termasuk jenis kelamin, tempat tinggal (perkotaan atau pedesaan), pekerjaan, pilihan orang tua, pendidikan, kelas, pendapatan, dan agama. Berikut adalah table mengenai jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan dan agama dari bakal calon bupati Bulukumba 2020 sebagai berikut,

No.	Nama Paslon	Jenis Kelamin	Agama	pendidikan	Jabatan/pekerjaan
1.	1.H.Andi Hamzah Pangki 2.Hj.Andi Murniyati Makking	1.Pria 2.Wanita	1.Islam 2.Islam	1.Sekolah Tinggi Ilmu Perikanan Jakarta 2.Universitas Hasanuddin	1.Ketua DPRD Bulukumba 2.Ketua DPC Demokrat Bulukumba
2.	1.H.Askar HL 2.Arum Spink,S.Hi	1.Pria 2.Pria	1.Islam 2.Islam	1.STIE Wirabakti Makassar 2.IAIN Alauddin Makassar	1.Anggota DPRD Bulukumba 2.Anggota DPRD Sulsel
3.	1.Tomy Satria Yulianto 2.Ir.H.Andi Makkasau,M.M	1.Pria 2.Pria	1.Islam 2.Islam	1.Universitas Hasanuddin 2.Pasca UMI	1.DPRD Bulukumba 2.Ketua Forum Sosial dan Lingkungan



4.	1.Andi Muchtar Ali Yusuf	1.Pria	1.Islam	1.SMAN 1 Makassar	1.Pengusaha
	2.H.Andi Edy Manaf,S.Sos	2.Pria	2.Islam	2.Universitas Hasanuddin	2.DPRD Sulsel

**Tabel 4.3 Profil Paslon**

Perilaku politik memilih anggota Bikers Muslim Bulukumba pada pemilihan kepala daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba berdasar pada pendekatan Sosiologis, pada wawancara yang dilakukan dengan saudara RR yang merupakan pemilih pemula dimana pada struktur kepribadian pemilih pemula menilai faktor-faktor politik diantara mereka masih ada yang dapat dipercaya meskipun sebagian besar dari mereka terlibat dari beberapa kasus, sebab hal ini tergantung dari pemilih apakah mereka memilih pemimpin yang benar-benar memiliki karakter dan pengalaman politik yang baik atau memilih karena beberapa alasan-alasan tertentu yang tidak rasional. Wawancara yang dilakukan oleh saudara RR sebagai berikut:

“ Pada Pilkada 2020 yang lalu saya baru pertama kali menggunakan hak pilih saya, keluarga dan orang tua saya memilih calon yang sama jadi saya hanya mengikuti pilihan mereka dan menurut saya pilihan orang tua adalah pilihan yang terbaik” (wawancara, 27-01-2024)

Melihat hasil wawancara dengan dengan saudara RR sebagai pemilih pemula anggota bikers muslim pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bulukumba mengikuti pilihan orang tuanya, jadi penulis menyimpulkan bahwa peran orangtua dan hubungan dalam keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan pilihan seorang, mereka beranggapan bahwa pilihan orang tua adalah pilihan terbaik tanpa mempertimbangkan aspek lain seperti karakteristik pemimpin yang dipilihnya.



Kurangnya pemahaman terhadap politik menjadi kendala dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah bagi pemilih pemula. Mereka menganggap penyelenggaraan pemilu ini hanya sebagai budaya yang setiap periode dilaksanakan. Keikutsertaan pemilih pemula dalam pemilu Bupati dan wakil presiden hanya sekedar menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara, dengan memperhatikan antusiasme masyarakat pada setiap pesta demokrasi, yang dilakukan tanpa mempertimbangkan kualitas calon pemimpin pilihannya.

Melihat beberapa kejadian yang dialami beberapa wakil rakyat memberikan alasan bagi seorang pemilih pemula untuk tidak ikut serta dan acuh terhadap penyelenggaraan pemilu, mereka tidak peduli siapa yang terpilih. Hal yang berbeda dikatakan oleh saudara E pada saat wawancara.

“Pada pemilihan kepala daerah 2020 kemarin saya melihat paslon memang karna teman-teman saya memilih paslon yang sama tetapi saya juga melihat dimedia sosial beliau sangat populer dan disukai oleh banyak orang dan cara dia berinteraksi dengan masyarakat itu sangat sopan selain itu saya mencari tahu dari google tentang pengalamannya di dunia politik dan setelah 65indakan65 tahu saya menemukan bahwa pilihan saya merupakan wakil bupati di priode sebelumnya jadi saya semakin yakin untuk memilih beliau” (wawancara, 27-01-2024)

Dari wawancara dengan saudara E dapan disimpulkan bahwa sebagai pemilih saudara E memilih dengan melihat latar belakang calon bupati apakah calon tersebut memiliki latar belakang yang sudah berpengalaman di dunia politik atau tidak. Seperti yang diketahui pasangan calon Tomy Satria Yulianto dan Ir.H.Andi Makkasau,M.M dimana Tomy Satria Yulianto ini sebelumnya merupakan wakil bupati priode 2016-2020.

Selain itu saudara E juga memilih berdasarkan kelompok sosial masyarakat ini sesuai dengan pendekatan Sosiologis dimana Pendekatan ini pada dasarnya menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku memilih seseorang termasuk jenis kelamin, tempat tinggal (perkotaan atau pedesaan), pekerjaan, kelas, pendapatan, dan agama. Pendekatan sosiologis memiliki indikator yang dapat dilihat melalui kecenderungan subjektifitas memilih berdasarkan prasyarat status sosial, ekonomi, ras, agama, etnis, gender, ketokohan, organisasi masyarakat dan daerah tempat tinggal.

Zainal (2018) juga menjelaskan bahwa lingkungan seseorang mempengaruhi apa yang dia lakukan dan apa yang ingin dia lakukan terkait politik, terutama preferensi dan perilaku politik. Prinsip ini diambil dari pandangan mendasar tentang persepsi, kognisi dan tindakan: manusia adalah makhluk sosial. Ketika orang berinteraksi dan mengharapkan interaksi, masing-masing interaksi mempengaruhi apa yang dipikirkan, dihargai, dan dilakukan orang lain. Ketika orang mengambil tindakan, mereka bergantung pada berbagai isyarat, informasi, nilai, dan harapan dari pasangan, orang tua, anak, teman, rekan kerja, dan orang lain di sekitar mereka yang berarti dalam hidup mereka.

Selain itu media sosial menjadi salah satu faktor dalam menentukan pilihan seseorang seperti wawancara yang dilakukan oleh saudara E dia melihat kepopuleran paslon tersebut dari media sosial sehingga semakin meyakinkan dirinya untuk memilih paslon tersebut. Media sosial dapat mempengaruhi perilaku memilih seseorang karena informasi yang tersebar di media sosial

dapat mempengaruhi persepsi mereka mengenai partai politik ataupun paslon. Melalui media sosial, pemilih bisa langsung terhubung dengan isu-isu politik dan dapat membantu mereka dalam memahami pentingnya dalam berpartisipasi politik dan memberikan dampak positif pada orientasi politik pemilih.

Selain iklan di media sosial, iklan politik juga dapat ditemukan di baliho dan spanduk. Ada yang menganggap billboard dan iklan lebih baik dibandingkan media elektronik. Pasalnya, nama dan foto calon terpilih terpampang sangat jelas pada iklan di baliho. Namun iklan di media elektronik terlalu mudah dilewati jika bosan melihatnya. Alhasil, iklan media elektronik tidak berhenti, malah dipindahkan ke saluran atau dilewati di media sosial.

## 2. Pendekatan Psikologis:

Pendekatan ini menggunakan dan mengembangkan konsep-konsep psikologis, khususnya sosialisasi dan sikap, untuk menjelaskan perilaku pemilu. Variabel-variabel tersebut tidak dapat dikaitkan dengan perilaku memilih ketika terjadi proses sosialisasi. Oleh karena itu, menurut pandangan ini, sosialisasi sebenarnya yang menentukan perilaku memilih (politik) seseorang. Pilihan atau tindakan politik seseorang, sangat dipengaruhi oleh persepsinya tentang isu-isu kontemporer yang berkembang dalam masyarakat. Isu-isu ini dapat berbentuk isu jangka pendek (*Short Term Issue*), dan isu jangka panjang (*Long Term Issue*).

Pendekatan psikologi sosial menjelaskan bahwa tingkah laku pemilih akan sangat dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal individu dalam bermasyarakat. Pendekatan Psikologi sosial juga bisa menjelaskan

bagaimana sikap dan harapan masyarakat dapat melahirkan tindakan serta tingkah laku yang berpegangan teguh pada tuntutan sosial. Pendekatan ini melihat faktor psikologis di balik pilihan seseorang. Konsep yang diusulkan adalah identifikasi partai. Istilah ini mengacu pada proses pemilihan atas nama orang yang merasa dekat dengan partai. Identifikasi pihak diartikan sebagai perasaan yang sangat erat yang dimiliki seseorang terhadap pihak lain.

Untuk pendekatan psikologis, pendekatan ini dikenal juga dengan nama Michigan School yang digagas oleh August Campbell pada tahun 1950. Pendekatan ini menjelaskan bahwa hubungan atau keinginan psikologis yang menciptakan orientasi politik seseorang menimbulkan perasaan ketertarikan terhadap partai atau kandidat tertentu dan itu sangat mempengaruhi pilihan dalam setiap pemilu. Dari segi psikologis, perilaku memilih dipengaruhi oleh gabungan pengaruh internal dan eksternal anggota masyarakat. Misalnya keyakinan, filosofi, dan pengalaman hidup seseorang. (Simanjuntak & Fernandes, 2022)

No.	Nama Paslon	Isu-Isu
1.	1.H.Andi Hamzah Pangki 2.Hj.Andi Murniyati Makking	Munculnya isu ditengah masyarakat bahwa pemimpin diberikan kepada laki-laki laki saja.
2.	1.H.Askar HL 2.Arum Spink,S.Hi	Pasangan calon ini kurang populer di kalangan masyarakat sehingga masyarakat jarang mempertimbangkan pasangan calon nomor urut 2.

3.	1.Tomy Satria Yulianto 2.Ir.H.Andi Makkasau,M.M	Paslon ini disebut sebagai paslon yang memiliki personal branding di media sosial yang dinilai mudah bergaul dan memiliki citra yang baik di mata masyarakat.
4.	1.Andi Muchtar Ali yusuf 2.H.Andi Edy Manaf	Isu mengenai pembagian amplop yang dilakukan oleh tim sukses pasangan calon nomor urut 4.

**Tabel 4.4 Isu-Isu Paslon**

Perilaku politik memilih Anggota Bikers Muslim Bulukumba pada pemilihan kepala daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba dengan adanya keterikatan seseorang dengan partai politik dilihat dari wawancara dengan saudara MZ sebagai berikut.

“Saya memilih pada pilkada 2020 lalu selain karena itu kewajiban kita sebagai masyarakat untuk menentukan siapa pemimpin selanjutnya, saya memilih karena partai yang mengusun paslon tersebut adalah partai X yang memiliki reputasi yang baik di daerah saya jadi jika paslon tersebut dari partai X saya pasti memilihnya” (wawancara, 08-02-2024)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh saudara MZ sebagai anggota bikers muslim memilih pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bulukumba memiliki keterkaitan dengan salah satu partai politik dimana saudara MZ memilih tidak melihat calonnya tetapi melihat dari partai apa yang mengusun calon tersebut, ini sesuai dengan pendekatan Psikologis dimana salah satu aspek manusia yang mempengaruhi perilaku politik seseorang yaitu adanya keterkaitan seseorang dengan partai politik. Ini sesuai dengan yang dikatakan oleh (Asmadi

2019) bahwa salah satu yang mempengaruhi perilaku pemilih yaitu citra sosial, atau kelompok sosial, adalah citra kandidat atau partai di benak pemilih, termasuk dalam kelompok sosial mana atau tergolong partai atau kandidat politik mana.

Seperti yang dijelaskan oleh (Wardhani, 2019) bahwa partai politik merupakan kelompok yang terorganisir dengan anggota yang memiliki nilai, orientasi dan juga cita-cita yang sama dan memiliki tujuan untuk berkuasa. Partai yang memiliki anggota dengan perilaku yang baik di masyarakat akan membangun komunikasi yang baik sehingga pemilih itu akan memilih suatu paslon yang dilihat dari partai paslon tersebut.

(Rosana, 2012) menjelaskan bahwa partai politik yang kita kenal sekarang adalah pengendalian konflik kepentingan yang ada dalam masyarakat politik nasional. Partai politik adalah gerakan yang harus mengagregasi, mengartikulasi kepentingan yang terjadi dalam masyarakat, termasuk mensosialisasikan nilai-nilai politik yang berlaku pada masyarakat yang bersangkutan. Hal tersebut sejalan dengan fungsi dari partai politik yaitu sebagai sosialisasi politik yang merupakan fungsi sebagai proses dimana seseorang dapat memperoleh sikap terhadap fenomena politik yang umumnya berlaku dalam masyarakat, partai politik juga berfungsi sebagai komunikasi politik yang dimana berfungsi sebagai penyaluran aneka ragam pendapat dan aspirasi masyarakat dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga simpang siur pendapat dalam masyarakat bias berkurang. Fungsi lain dari partai politik yaitu sebagai agregasi kepentingan yang dimana berfungsi untuk menyatukan seluruh aspirasi yang ada di masyarakat, yang kemudian diformalkan menjadi program politik dan disampaikan kepada

parlemen, dan calon pemerintah yang diusulkan bernegosiasi dengan kelompok kepentingan, menawarkan untuk melaksanakan kepentingannya jika kelompok kepentingan ingin mendukung pelaksanaannya. Selanjutnya wawancara yang dilakukan oleh saudara A sebagai berikut,

“Saya waktu pemilihan itu kebetulan sebagai pengawas TPS ka dan banyak saya dengar bahwa salah satu pasangan calon bupati itu melakukan pembagian amplop sebelumnya, tetapi tidak pernah saya dapatkan di TPS dan akhirnya pada awalnya saya ingin memilih calon bupati tersebut tetapi karena kudengar-dengar bagi-bagi amplop tidak jadi kupilih. Pada saat itu hampirka golput tapi karna kupikir tanggung jawabku sebagai warga negara Indonesia haruska memiih pemimpin jadi pada akhirnya Pasangan yang lain kupilih(wawancara 03-04-2024).

Hasil wawancara yang dilakukan saudara A dapat disimpulkan bahwa isu-isu yang beredar ditengah masyarakat dapat mempengaruhi pilihan seseorang, seperti halnya yang terjadi dengan saudara A dia mengganti pilihannya setelah mendengar isu yang beredar di masyarakat. Hal ini sangat mempengaruhi partisipasi masyarakat karena terkadang masyrakat tidak ingin memilih setelah mendengar isu yang beredar.

Partisipasi masyarakat dalam pemilu merupakan salah satu penerapan nilai demokrasi di Indonesia yang mencerminkan nilai kebebasan, dimana masyarakat diberikan kebebasan penuh untuk memilih atau mendukung calon yang diinginkannya. Partisipasi masyarakat berlangsung secara bebas, jujur dan tanpa adanya tekanan partai politik (Kustiawan et al., 2022). Oleh karena itu, partai politik atau kandidat terus berupaya berbagai cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Mulai dari penyuluhan, bakti sosial, street publikasi hingga sosialisasi melalui media cetak dan elektronik.



Hal ini juga sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh (Febriani, 2018) bahwa Identifikasi partai merupakan orientasi permanen yang tidak berubah dari pemilu ke pemilu, kecuali seseorang mengalami perubahan pribadi yang besar (perkawinan, perubahan profesi, perubahan tempat tinggal dan situasi politik yang luar biasa (krisis ekonomi dan perang), yang dalam hal ini identifikasi partai hanya dapat berubah.

### 3. Pendekatan Rasional

pendekatan rasional oleh para ilmuwan politik untuk menjelaskan perilaku memilih sebenarnya diadaptasi dari ilmu ekonomi. Mereka melihat analogi antara pasar (ekonomi) dan perilaku memilih (politik). Secara ekonomi, masyarakat dapat bertindak rasional, yakni. Mengurangi biaya sesedikit mungkin untuk memperoleh keuntungan tertinggi secara wajar, yaitu. Pilih OPP yang menghasilkan keuntungan tertinggi dan mengurangi kerugian. Pendekatan pilihan rasional ini menjelaskan dua orientasi yang menarik pemilih, yaitu orientasi isu dan orientasi kandidat. Orientasi isu berfokus pada pertanyaan; Apa yang sebaiknya harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat? Dan orientasi seorang calon berkaitan dengan sikap seseorang dengan kepribadian kandidat tanpa peduli dengan partai mereka.

No.	Nama Paslon	Visi & Misi
1.	H.Andi Hamzah Pangki & Hj.Andi Murniyati Makking	Visi: Terwujudnya Kabupaten Bulukumba yang maju melalui pengembangan sektor unggulan, pemerataan pekerjaan dan peningkatan ekonomi pedesaan yang berlandaskan pada nilai-nilai religius dan kearifan lokal.



		<p>Misi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gratis biaya pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu.</li> <li>- Optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan potensi unggulan daerah.</li> <li>- Peningkatan kualitas infrastruktur dan revitalisasi pusat perekonomian desa dan daerah perbatasan serta jalur-jalur distribusi.</li> <li>- Pengembangan rumah tangga kota dan pedesaan melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.</li> <li>- Peningkatan peran serta pemuda dan kelompok masyarakat dalam lingkungan dan perekonomian desa.</li> <li>- reformasi birokrasi serta peningkatan kapasitas sumber daya aparatur yang berlandaskan pada nilai-nilai religius.</li> </ul>
2.	H. Askar HL & Arum Spink,S.Hi	<p>Visi: Terwujudnya masyarakat Bulukumba yang lebih agamis, inovatif dan kreatif.</p> <p>Misi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong pendidikan akhlak dan moral dengan menggalakkan kembali program keagamaan.</li> <li>- Mewujudkan pelayanan pemerintahan yang bersih, berkualitas, dan terpadu serta mendorong lahirnya inovasi dari organisasi perangkat daerah.</li> <li>- Mewujudkan peningkatan produktivitas pertanian, perkebunan, perikanan, dan kelautan dengan mendorong pihak perbankan untuk memberikan kemudahan akses pemodal pada pelaku sektor dimaksud.</li> <li>- Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang merata pada</li> </ul>

		<p>setiap wilayah di Kabupaten Bulukumba.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong terciptanya basis ekonomi baru melalui pengembangan potensi daerah pada berbagai sektor.</li> </ul>
3.	<p>Tomy Satria Yulianto &amp; Ir.H.Andi Makkasau, M.M</p>	<p>Visi: Bulukumba terdepan, produktif, religius dan berperadaban.</p> <p>Misi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewujudkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi kualitas pengelolaan sumberdaya daerah.</li> <li>- Meningkatkan kualitas pelayanan bidang kesehatan, Pendidikan dan layanan kebutuhan dasar lainnya.</li> <li>- Membangun kemandirian desa melalui pemanfaatan sumber daya lokal, Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dan pemberdayaan masyarakat.</li> <li>- Menumbuhkembangkan UKM ekonomi kreatif dan wadah generasi milenial.</li> <li>- Integrasi dan interkoneksi pengelolaan kepariwisataan.</li> <li>- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta layanan publik berbasis teknologi informasi.</li> <li>- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang religius, beradab dan berbudaya.</li> </ul>
4.	<p>Andi Muchtar Ali Yusuf &amp; H.Andi Edy Manaf,S.Sos</p>	<p>Visi: Mewujudkan Masyarakat sejahtera, ekonomi mandiri berlandaskan demokratisasi dan semangat nilai-nilai religius.</p> <p>Misi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendorong optimalisasi pelayanan dasar bagi masyarakat, baik pada sektor pendidikan, Kesehatan dan sanitasi</li> <li>- Mendorong peningkatan</li> </ul>

		<p>pendapatan masyarakat melalui percepatan usaha agribisnis dan agroindustri yang berdaya saing dan berbasis pada ekonomi kerakyatan dengan menjaga keseimbangan sumber daya alam dan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menciptakan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pada berbagai sektor dan wilayah.</li> <li>- Mendorong terciptanya iklim usaha dan investasi yang sehat, aman dan bertanggung jawab.</li> <li>- Mengoptimalkan potensi sumber daya lokal pada sektor pertanian secara umum.</li> <li>- Menciptakan sumber daya manusia yang berjiwa Entrepreneur dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan agama.</li> <li>- Meningkatkan kualitas sumberdaya aparatur yang kompetitif dengan mengedepankan pola manajemen reward dan punishment.</li> <li>- Mewujudkan tata pemerintahan yang makin baik, bersih dan amanah (good governance) dengan berlandaskan pada kedaulatan rakyat, menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia, serta berpihak pada kelompok rentan yang mengarah pada pembangunan inklusi.</li> <li>- Pengembangan kerjasama antar daerah (Pengembangan ekonomi regional) untuk menciptakan efisiensi dan sinergitas antar daerah dalam suatu daerah.</li> <li>- Pelestarian sumber daya alam dan lingkungan, budaya, dan peninggalan situs sejarah.</li> <li>- Mendorong terciptanya suasana religius di dalam kehidupan bermasyarakat demi pencapaian kesejahteraan.</li> </ul>
--	--	--

#### **Tabel 4.5 Visi Misi Paslon**

Perilaku politik memilih anggota Bikers Muslim Bulukumba pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bulukumba dilihat dari pendekatan Rasional, seperti wawancara yang dilakukan dengan saudara MK sebagai berikut.

“Saya sebagai warga Indonesia merasa memiliki kewajiban untuk memilih dan merasa tertarik juga menyumbangkan suara sebagai kewajiban kepada negara dan mengharapkan pemimpin yang kita yakini dapat terpilih, saya memilihat pemimpin dari visi misi mereka karna kita melihat untuk kebaikan ummat, percuma berdakwah jika pemimpin saja tidak mendukung”(wawancara, 25-01-2024)

Melihat hasil wawancara yang dilakukan dengan saudara MK dapat disimpulkan bahwa selain kewajiban kita sebagai warga negara Indonesia untuk memilih kita juga harus memilih pemimpin yang baik untuk masyarakat luas. Program kerja yang dijanjikan calon pemimpin juga menjadi faktor dalam menentukan pilihan seperti wawancara yang dilakukan oleh saudara MK dia memilih calon pemimpin yang memiliki program kerja yang dapat memberikan manfaat untuk masyarakat dan mendukung kegiatan komunitasnya.

Ada pasangan calon yang memiliki visi misi untuk mendukung kegiatan ber agama seperti visi misi pasangan nomor urut 2 yaitu pasangan H. Askar HL & Arum Spink,S.Hi, dimana salah satu visi misinya adalah terwujudnya masyarakat Bulukumba yang lebih agamis, sejahtera, inovatif dan kreatif dan Mendorong pembangunan akhlak dan moral dengan menggalakkan kembali program keagamaan.

Dalam hal ini, pemilih dapat memilih secara rasional dalam bagaimana menggunakan hak pilih yang diberikan setelah mempertimbangkan berbagai

gagasan, melihat program yang dijanjikan, dan melihat pengalaman politik sebelumnya. Hal yang sama juga dikatakan oleh saudara AP saat diberikan pertanyaan yang sama pada wawancara.

“saya melihat paslon itu dari bagaimana program kerjanya dapat memberikan dampak yang positif untuk masyarakat Bulukumba dan mempertimbangkan keuntungan yang besar dan kerugian sekecil mungkin” (wawancara, 25-01-2024)

Dapat disimpulkan bahwa saudara AP sebagai pemilih anggota Bikers Muslim Bulukumba memiliki pandangan bahwa pemilihan calon pemimpin harus mempertimbangkan untung ruginya terhadap masyarakat luas. Ini sejalan dengan teori pendekatan rasional yang mana mereka melihat analogi antara pasar (ekonomi) dan perilaku memilih (politik). Secara ekonomi, masyarakat dapat bertindak rasional, yakni. mengurangi biaya sesedikit mungkin untuk memperoleh keuntungan tertinggi secara wajar, yaitu. pilih OPP yang menghasilkan keuntungan tertinggi dan mengurangi kerugian. Selain dengan saudara MK dan AP jawaban yang sama juga diberikan oleh saudara HM pada saat wawancara, sebagai berikut.

“Pemilihan calon pemimpin itu mmemang urusan pribadi tetapi saya mempertimbangkan baik buruknya untuk masyarakat seperti apa program kerjanya, ini hanya mementingkan salah satu kelompok atau tidak, itu semua saya pertimbangkan tanpa melihat dari patai mana paslon tersebut” (wawancara, 02-08-2024).

Kekuatan dari program kerja dan visi misi calon merupakan hal yang paling penting dan harus diperhatikan oleh pemilih. Sesuai hasil wawancara dengan saudara MK (25 Januari), wawancara dengan saudara AP (25 Januari) dan terakhir wawancara dengan saudara HM (08 Februari). Visi misi dan program

kerja yang dijanjikan menjadi salah satu alasan dalam menentukan pilihan, dengan melihat visi misi dan program yang dijanjikan tentu saja akan membuat pemilih yakin dengan pilihannya. Karena Dengan terlaksananya program kerja tersebut akan lebih mensejahterakan masyarakat, tetapi masih belum pasti antara terlaksana atau tidaknya program yang dijanjikan calon. Ini adalah alasan yang Rasional dalam memilih calon pemimpin tanpa terpengaruh oleh orang lain.

Sejalan dengan hal ini (Simanullang et al., 2023) mengatakan bahwa dalam beberapa paslon, visi misi nya banyak yang membahas isu-isu yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam memilih paslon, biasanya isu-isu yang dibahas mengenai isu politik, ekonomi, pertahanan, keamanan kemudian kejahatan dan juga korupsi. Kemudian visi misi yang ditawarkan oleh paslon data memberikan dampak yang begitu besar terhadap minat pemilih dalam menentukan pilihannya karena pemilih menganggap bahwasanya visi misi yang ditawarkan dapat terealisasikan dengan baik sehingga kedepannya akan membawa dampak yang baik bagi masyarakat.

Pemilih rasional tersebut mempunyai motivasi, prinsip, pengetahuan dan informasi yang cukup. Perbuatan mereka bukan karena kebetulan dan kebiasaan, bukan karena kepentingan pribadi, melainkan berdasarkan pemikiran dan penalaran yang logis demi kebaikan bersama.

## C. Pembahasan

### 1. Pendekatan Sosiologis

Dari hasil penelitian yang didapatkan mengenai Perilaku Politik Memilih Anggota Bikers Muslim Bulukumba Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba dengan pendekatan Sosiologis telah berjalan dengan baik. Hasil pembahasan dari wawancara mengenai Perilaku Politik Memilih Anggota Bikers Muslim Bulukumba Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba menunjukkan bahwa proses ini mendasarkan pada karakteristik sosial ataupun pengelompokan sosial memiliki pengaruh yang berdampak terhadap perilaku memilih seseorang baik dari segi pekerjaan, Pendidikan, kelas, pendapatan serta agama.

Poin kunci yang dapat di bahasakan dari pernyataan informan melibatkan faktor sosial dalam perilaku memilih anggota Bikers Muslim Bulukumba. Pengaruh sosial antara paslon dan pemilih juga berpengaruh seperti yang dilakukan oleh salah satu informan yang memilih salah satu paslon dengan alasan mengikuti pilihan orang tuanya, ia berpendapat bahwa pilihan orang tua adalah pilihan yang terbaik.

Kurangnya kendala pemahaman terhadap politik menjadi kendala dalam pelaksanaan pemilihan bagi pemilih pemula. Kebanyakan dari mereka hanya menganggap penyelenggaraan pemilu ini hanya sebagai budaya yang setiap periode dilaksanakan, mereka mengikuti pemilu hanya untuk menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga negara tanpa mempertimbangkan kualitas paslon.



Informan lain berpendapat bahwa pada pemilihan kepala daerah 2020 ia memilih paslon karena melihat temannya memilih paslon tersebut, namun ia juga memperhatikan bagaimana paslon berinteraksi dengan masyarakat sehingga ia semakin yakin untuk memilih paslon tersebut.

Dalam keseluruhan pembahasan, pendekatan sosiologis terbukti berpengaruh dalam menentukan perilaku pemilih anggota Bikers Muslim Bulukumba. Karakteristik sosial dan pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku memilih seseorang termasuk pengelompokan sosial. Ketika seseorang mengambil keputusan, mereka bergantung pada berbagai informasi, harapan dari pasangan, orang tua, teman dan orang lain di sekitar mereka. Selain itu sosial media juga menjadi faktor dalam menentukan perilaku memilih seperti yang dilakukan oleh salah satu informan yang melihat paslon dari kepopuleran paslon tersebut sehingga semakin yakin dengan pilihannya.

## 2. Pendekatan Psikologis

Dari hasil penelitian yang di dapatkan mengenai Perilaku Politik Memilih Anggota Bikers Muslim Bulukumba Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba dengan pendekatan Psikologis telah berjalan dengan baik. Hasil pembahasan dari wawancara mengenai Perilaku Politik Memilih Anggota Bikers Muslim Bulukumba Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba menunjukkan bahwa pendekatan ini mendasarkan pada konsep-konsep psikologis khususnya sosialisasi dan sikap untuk menjelaskan perilaku pemilih.



Perilaku memilih seseorang sangat dipengaruhi oleh persepsinya mengenai isu-isu kontemporer yang berkembang dalam masyarakat dan juga menjelaskan bagaimana sikap dan harapan masyarakat dapat melahirkan tindakan serta tingkah laku yang berpegang teguh pada tuntutan sosial, seperti konsep identifikasi partai misalnya pada proses pemilihan ia memilih paslon tergantung partai yang mereka merasa dekat.

Poin kunci yang dapat di pembahasakan dari pernyataan informan melibatkan faktor psikologis terhadap perilaku memilih pada pemilihan oleh anggota Bikers Muslim Bulukumba pada pemilihan Kepala Daerah 2020 di Bulukumba, informan memilih paslon karena melihat partai dari paslon tersebut, ia beranggapan bahwa partai yang dibawah oleh paslon tersebut sudah mendapatkan citra yang baik sehingga terjadi hubungan psikologis antara pemilih dengan partai tersebut. Salah satu pengaruh perilaku memilih yaitu citra sosial, ataupun kelompok sosial adalah citra kandidat atau partai di benak pemilih.

### **3. Pendekatan Rasional**

Dari hasil penelitian yang di dapatkan mengenai Perilaku Politik Memilih Anggota Bikers Muslim Bulukumba Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba dengan pendekatan Rasional telah berjalan dengan baik. Hasil pembahasan dari wawancara mengenai Perilaku Politik Memilih Anggota Bikers Muslim Bulukumba Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba menunjukkan bahwa pendekatan rasional mendasarkan pada untung atau rugi yang di dapatkan pemilih, hal ini sangat berpengaruh pada perilaku memilih setiap orang.

Poin kunci yang dapat di pembahasakan dari pernyataan informan dari anggota Bikers Muslim Bulukumba pada pemilihan Kepala Daerah 2020 di Bulukumba mengatakan bahwa ia memilih salah satu paslon karena melihat visi misi paslon yang terbaik untuk ummat, ia melihat keuntungan dari salah satu paslon dengan cara melihat visi misinya. Dalam hal ini, perilaku memilih di dasarkan pada kualitas paslon dengan mempertimbangkan gagasan, program yang dijanjikan dan melihat pengalaman politiknya.

Informan lain berpendapat bahwa memang benar dalam pemilihan calon pemimpin merupakan urusan pribadi, namun kita harus mempertimbangkan baik ataupun buruknya setiap paslon seperti apa program kerjanya, apakah paslon itu mementingkan satu kelompok atau tidak tanpa melihat paslon itu berasal dari partai mana.

Dalam keseluruhan pembahasan, pendekatan rasional menjadi salah satu pengaruh dalam menentukan perilaku memilih anggota Bikers Muslim Bulukumba dalam pemilihan Kepala daerah 2020 di Bulukumba . kekuatan dari program kerja serta visi misi paslon merupakan hal yang penting dan harus diperhatikan oleh pemilih. dalam hal ini, pemilih akan melakukan hitungan untung rugi dalam naiknya paslon tersebut, ini adalah alasan rasional dalam memilih calon pemimpin tanpa dipengaruhi oleh orang lain ataupun partai paslon.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa perilaku politik memilih anggota bikers muslim bulukumba pada pemilihan kepala daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba, dengan menggunakan indikator perilaku memilih menurut Azmi dan Astuti yaitu, pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional yang dapat disimpulkan bahwa,

Perilaku memilih anggota bikers muslim melalui pendekatan rasional melihat program kerja dan visi misi calon yang akan dipilih. Survei nasional oleh Poltracking Indonesia pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 3 November 2023 secara tatap muka terhadap 1.220 responden. Berdasarkan hasil survei disebutkan bahwa 49 persen pemilih terdiri atas pemilih rasional, sebanyak 23,3 persen pemilih psikologis, dan pemilih sosiologis tercatat 15,9 persen. Pemilih rasional merupakan pemilih yang memilih berdasarkan kinerja dan pengalaman kandidat, kualitas atau kompetensi kandidat, serta visi, misi, dan program kandidat.

Selain program kerja dan visi misi, pemilih juga memilih berdasarkan pilihan orang tua, karakteristik sosial dan pengelompokan sosial atau pendekatan sosiologis dimana pilihan orang tua menjadi salah satu pilihan yang sering diikuti tanpa mempertimbangkan aspek lain, mereka beranggapan bahwa pilihan orang tua adalah pilihan yang terbaik. Sosial media juga

menjadi faktor dalam menentukan pilihan dengan melihat kepopuleran calon pemimpin.

Pendekatan psikologis seperti keterikatan seseorang dengan partai politik tertentu, yang juga salah satu faktor atau pertimbangan pemilih dalam menentukan pilihannya pada pemilihan kepala daerah. Pendekatan psikologis ini anggota bikers muslim bulukumba sudah memiliki kepercayaan terhadap salah satu partai politik tanpa peduli siapa paslon yang diusung oleh partai politik tersebut.

Politik elektoral juga membawa pengaruh dalam menentukan pilihan masyarakat, dimana ketika paslon melakukan demokrasi elektoral besar kemungkinan melakukan politik uang yang akan berpengaruh pada perilaku memilih masyarakat, dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada anggota Bikers Muslim Bulukumba, peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya Pendidikan mengenai politik dan proses demokrasi dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap politik elektoral.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan diatas, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan nantinya akan mampu memperbaiki dan memberikan pengetahuan tentang perilaku politik memilih anggota bikers muslim bulukumba pada pemilihan kepala daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba:

1. Perlunya Pendidikan politik pada anggota bikers muslim bulukumba agar dapat menentukan pilihannya dengan pertimbangan-

pertimbangan yang matang dan baik tanpa ada pengaruh dari siapapun dalam pemilihan kepala daerah dan pemilihan umum dan dapat menggunakan hak pilihnya dengan baik.

2. Perlunya pengadaan untuk sosialisasi bikers muslim bulukumba mengenai pentingnya berpartisipasi pada pemilihan kepala daerah dan pemilihan umum serta memberikan sosialisasi terkait pentingnya menggunakan hak suara mereka tanpa memberikan intervensi apapun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Muhamad Riska. 2013. "Perilaku Memilih Masyarakat Pada Pemilu Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Kendal 2010." *Journal of the American Chemical Society*.
- Amsur, Halim. 2022. "Pertama Di Indonesia, Masjid Bikers Muslim Bulukumba Resmi Digunakan." *Makassarterkini.Id*. Retrieved September 14, 2023 (<https://makassar.terkini.id/pertama-di-indonesia-masjid-bikers-muslim-bulukumba-resmi-digunakan/>).
- Anwar, Arifin. 2014. "Politik Pencitraan-Pencitraan Politik." Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aspinall, Edward, Noor Rohman, Ahmad Zainul Hamdi, Rubaidi, and Zusiana Elly Triantini. 2017. "Vote Buying in Indonesia: Candidate Strategies, Market Logic and Effectiveness." *Journal of East Asian Studies* 17(1):1–27. doi: 10.1017/jea.2016.31.
- Azmi, Khairul, and Puji Astuti. 2016a. "Perilaku Memilih Pemilih Pemula Masyarakat Kendal Pada Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2014." *Journal of Politic and Government Studies* 5(03):362–70.
- Azmi, Khairul, and Puji Astuti. 2016b. "Perilaku Memilih Pemilih Pemula Masyarakat Kendal Pada Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden Tahun 2014." *Journal of Politic and Government Studies* 5(03).
- Bahri, Samsul. 2023. "Bikers Muslim Bulukumba Datangkan Dai Muda Nasional Hanan Attaki." *Tribunbulukumba.Com*. Retrieved September 14, 2023 (<https://makassar.tribunnews.com/2023/03/11/bikers-muslim-bulukumba-datangkan-dai-muda-nasional-hanan-attaki>).
- Daud, Muhammad. 2015. "PREDIKTOR PERILAKU PEMILIH PADA PEMILUKADA: Perspektif Psikologi Politik." *Jurnal Psikologi TALENTA* 1(1):87. doi: 10.26858/talenta.v1i1.5235.
- Djafar, T. B. M. 2022. "Analysis of Political Participation and Young Voters in the 2020 Simultaneous Regional Head Elections." *Central European Management Journal*.
- Djurubassa, Gloria Miagina Palako, and Herman Sidete. 2020. "Perilaku Memilih Masyarakat Adat Desa Kakara Pada Pemilukada Maluku Utara 2018." *Jurnal Polinter : Kajian Politik Dan Hubungan Internasional* 6(1):34–45.
- Djuyandi, Yusa, Wawan Budi Darmawan, and Jumroh. 2023. "Democracy and Local Political Participation in Sumedang, Indonesia." *Journal of Public Affairs*

23(1). doi: 10.1002/pa.2726.

- Ferdian, Ferdian, Asrinaldi Asrinaldi, and Syahrizal Syahrizal. 2019. "Perilaku Memilih Masyarakat, Malpraktik Pemilu Dan Pelanggaran Pemilu." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 6(1):20. doi: 10.31604/jips.v6i1.2019.20-31.
- Fitriyah. 2013. "PERILAKU PEMILIH DALAM PILKADA KABUPATEN KUDUS 2013 Fitriyah." *Politika: Jurnal Ilmu Politik* 4(1):30–36.
- Haboddin, Muhtar. 2016. *Dinamika Pilkada Dan Demokrasi Lokal Di Indonesia*. Universitas Brawijaya Press.
- Handayani, Dwi, Irawan Suntoro, and Yunisca Nurmalisa. 2015. *Pengaruh Kapabilitas Partai Politik Dan Citra Kandidat Terhadap Sikap Perilaku Pemilih*. Vol. 3. neliti.com.
- Hutapea, Bungasan. 2015. "Dinamika Hukum Pemilihan Kepala Daerah Di Indonesia." *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 4(1):1–20.
- Iskandar, Wahyuni, Zaid Bin Ahmad, Adlina Binti Abdul Halim, Nor, and Mohd. Sabri Bin Md. 2022. "Gender and Political Participation in East Kalimantan Governor Election 2008–2018." *Journal of Southwest Jiaotong University* 57(6):331–38. doi: 10.35741/issn.0258-2724.57.6.31.
- Junaidi, Suhardi, Muhammad Rais Rahmat, and Adam Latif. 2022. "Karakteristik Pemilih Di Kabupaten Sidenreng Rappang Pada Pemilihan Legislatif Dalam Perspektif Teori Pilihan Publik." *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan* 10(2):100–106. doi: 10.55678/prj.v10i2.654.
- Kristiyanto, Eko Noer. 2017. "Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Di Indonesia: Studi Di Batam." *Jurnal Penelitian Hukum De Jure* 17(1):48–56.
- Kustono, Alwan Sri, Wulan Pangestu, and Rochman Effendi. 2020. "Analisis Perbandingan Pemanfaatan Apbd Pos Belanja Di Daerah Pemilihan Petahana Dan Non Petahana." *Indonesian Journal of Accounting and Governance* 4(1):18–41.
- Meyliana, Inggried Fena, and Dewi Erowati. 2020. "Menakar Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Tana Toraja Terhadap Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2020." *Jurnal Academia Praja* 3(2):168–81.
- Moleong, Lexy J. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi."
- Muhadam, Labolo, and Ilham Teguh. 2015. *Partai Politik Dan Sistem Pemilihan Umum Di Indonesia*. Vol. 1. Rajawali Pers.



- Muri Yusuf, Ahmad. 2017. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan."
- Nasution, Faiz Albar, and Kushandajani Kushandajani. 2019. "Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Medan Maimun Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018." *JPPUMA Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area* 7(2):227–35.
- Nasution, Hizbullah Husni. 2019. "Peran Relawan Penggemar (Pemuda Pendukung Genius Umar - Mardison) Dalam Tim Kampanye Pada Pemilukada Kota Pariaman Tahun 2018." *Jurnal Demokrasi Dan Politik Lokal* 1(2):138–48.
- Nge, Herri Junius, and Asmadi Asmadi. 2019. "Perubahan Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Umum Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd) Kabupaten Sambas Tahun 2019." *Jurnal Academia Praja* 2(02). doi: 10.36859/jap.v2i02.122.
- Ni Made Yunantari Dewi, Pawito, and Ign. Agung Satyawan. 2022. "The Effect of Exposure to Pilkada News on Instagram Social Media @ Beritabalimedia Against Political Participation of Beginner Voters in Badung Regency in the 2020 Pilkada." *Journal of Social Interactions and Humanities* 1(3):187–204. doi: 10.55927/jsih.v1i3.1401.
- Pradhanawati, Ari, George Towar Iqbal Tawakkal, and Andrew D. Garner. 2019. "VOTING THEIR CONSCIENCE: POVERTY, EDUCATION, SOCIAL PRESSURE and VOTE BUYING in Indonesia." *Journal of East Asian Studies* 19(1):19–38. doi: 10.1017/jea.2018.27.
- Rajab, Achmadudin. 2016. "Tinjauan Hukum Eksistensi Dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 Setelah 25 Kali Pengujian Undangundang Di Mahkamah Konstitusi Pada Tahun 2015." *Jurnal Hukum & Pembangunan* 46(3):196–213.
- Rasyad, Tri. 2020. "'Si Damar' Jadi Maskot Pilkada Bulukumba 2020, Ini Filosofinya." *Beritanews*.
- S Nurulsyam, Agus, Endah Vestikowati, and Gelar Pangestu. 2018. "Tipe Pemilih Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Bupati Dan Wakil Bupati Ciamis Tahun 2018." *Jurnal Moderat* 4:15–24.
- Sastrawati, Nila. 2019. "Partisipasi Politik Dalam Konsepsi Teori Pilihan Rasional James S Coleman." *Al-Risalah* 19(2):187–97.
- Wahidmurni, Wahidmurni. 2017. "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif."
- Widiyaningrum, W. Y. 2019. "Pengaruh Partisipasi Politik Terhadap Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Di Kabupaten Bandung Tahun 2015." *JISIPOL| Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 3(2):48–61.



Windari, Tri, and Budi Suryadi. 2022. "Women, Do We Support One Another? Voting Behavior of Indonesian Female College Students for a Female Candidate amidst Covid-19 Pandemic." *Journal of International Women's Studies* 24(3).



## LAMPIRAN

1. Wawancara dengan ketua Bikers Muslim Bulukumba KM. Muh. Maulana Kadafi, S.Pd.



## 2. Wawancara dengan M.Hardiman dan Muhammad Zulfikar







## 4. Surat keterangan pembimbing penulisan skripsi:



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI**

Nomor : 2302/FSP/A.5-VI/VIII/1445/2023

Berdasarkan usulan judul penulisan skripsi mahasiswa tentang rencana judul dan susunan pembimbing mahasiswa dan telah disetujui Ketua Jurusan. Dengan ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unismuh Makassar menugaskan pengajar yang namanya tersebut di bawah ini sebagai pembimbing penulisan skripsi saudara :

**N a m a** : Ardian Saputra  
**Stambuk** : 105641108520  
**J u r u s a n** : Ilmu Pemerintahan

Dengan Rencana Judul Skripsi :

**"Karakteristik Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah Periode 2010-2021  
 di Kabupaten Bulukumba"**

**Pembimbing I** : Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si  
**Pembimbing II** : Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si

Tugas ini hendaknya dilaksanakan secara sistimatis, berkesinambungan dan bertanggungjawab, serta dilakukan evaluasi secara berkala tentang kemajuan dan Hasil penulisan yang telah dicapai.

**Di tetapkan** : di Makassar,  
**Pada tanggal** : 30 Agustus 2023

Dekan,

**Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si**  
 NBM. 730 727

**Tembusan Kepada yth :**

1. Pembimbing I
2. Pembimbing II
3. Ketua Jurusan
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip





5. Surat keterangan pengantar penelitian dari Fakultas kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar:

	<b>Universitas Muhammadiyah Makassar</b> <small>Integrity · Professionalism · Entrepreneurship</small>	<b>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</b> <b>Faculty of Social and Political Sciences</b> <small>Menara Iqra Lantai 5 - Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221          Telp: (0411) 866 972 Fax: (0411) 865 588          Official Email : <a href="mailto:fsip@unismuh.ac.id">fsip@unismuh.ac.id</a>          Official Web : <a href="http://fsip.unismuh.ac.id">http://fsip.unismuh.ac.id</a></small>
---	---	--

<b>Nomor</b> <b>Lamp.</b> <b>H a l</b>	<b>: 0086/FSP/A.6-VIII/I/1445H/2024 M</b> <b>: 1 (satu) Eksamplar</b> <b>: <u>Pengantar Penelitian</u></b>
--	--

Kepada Yth.  
 Bapak Rektor, Cq. Lembaga Peneliti dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh  
 Di –  
 Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

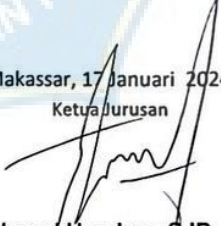
Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

<b>Nama Mahasiswa</b> <b>S t a m b u k</b> <b>J u r u s a n</b> <b>Lokasi Penelitian</b> <b>Judul Skripsi</b>	<b>: Ardian Saputra</b> <b>: 105641108520</b> <b>: Ilmu Pemerintahan</b> <b>: Di Kecamatan Gantaran Kabupaten Bulukumba.</b> <b>: <i>"Perilaku Politik Memilih Anggota Komunitas Motor (Bikers Muslim Bulukumba) Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba"</i></b>
---	--


Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.  
 Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 17 Januari 2024  
 Ketua Jurusan

  
**Ahmad Harakan, S.IP., M.HI**  
**NBM : 1207/163**

 **Kemajuan Untuk Bangsa dan Ummat Manusia | Ilmu Administrasi Negara - Ilmu Pemerintahan - Ilmu Komunikasi**

6. Surat permohonan izin penelitian dari LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar kepada PTSP Provinsi Sulawesi Selatan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 3377/05/C.4-VIII/I/1445/2024 17 January 2024 M  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 05 Rajab 1445  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -  
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0086/FSP/A.6-VIII/I/1445H/2024 M tanggal 17 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ARDIAN SAPUTRA  
No. Stambuk : 10564 1108520  
Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Perilaku Politik Memilih Anggota Komunitas Motor (Bikers Muslim Bulukumba) Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 di Kabupaten Bulukumba"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 23 Januari 2024 s/d 23 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Mhd. Arief Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761

01-24

7. Surat permohonan izin penelitian dari PTSP Provinsi Sulawesi Selatan kepada PTSP Kabupaten Bulukumba:



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

---

Nomor	: <b>1084/S.01/PTSP/2024</b>	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bulukumba
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3377/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 17 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>ARDIAN SAPUTRA</b>
Nomor Pokok	: 105641108520
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PERILAKU POLITIK MEMILIH ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR (BIKERS MUSLIM BULUKUMBA) PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH 2020 DI KABUPATEN BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Januari s/d 18 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 18 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



## 8. Surat Pengantar penelitian Kabupaten Bulukumba



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Dahlia No.02 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511 email kesbangpol@bulukumbakab.go.id

Bulukumba, 25 Januari 2024

Nomor : 074/0035/Bakesbangpol/2024  
 Sifat : Biasa  
 Lamiran : --  
 Perihal : **Rekomendasi**

Kepada  
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal,  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Di  
 Bulukumba

Berdasarkan Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 17 Januari 2024, maka dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : Ardian Saputra  
 NIM : 105641108520  
 Program Studi : S1 Ilmu Pemerintahan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul "PERILAKU POLITIK MEMILIH ANGGOTA KOMUNITAS MOTOR (BIKERS MUSLIM BULUKUMBA) PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH 2020 DI KABUPATEN BULUKUMBA" yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Januari 2024 s/d 18 Februari 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Keterangan Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.



Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. Pertinggal

## 9. Surat penelitian Kabupaten Bulukumba



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
( D P M P T S P )**

Jl. Kenari No. 13 Telp. (0413) 84241 Fax. (0413) 85060 Bulukumba 92511

**SURAT IZIN PENELITIAN  
NOMOR : 027/DPMPTSP/IP/II/2024**

Berdasarkan Surat Rekomendasi Teknis dari KESBANGPOL dengan Nomor: 074/0035/Bakesbangpol/II/2024 tanggal 25 Januari 2024, Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini :

Nama Lengkap : **Ardian Saputra**  
 Nomor Pokok : **105641108520**  
 Program Studi : **Ilmu Pemerintahan**  
 Jenjang : **S1**  
 Institusi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**  
 Tempat/Tanggal Lahir : **Bulukumba / 2001-02-18**  
 Alamat : **Jl.Sungai Kapuas**

Jenis Penelitian : **Kualitatif**  
 Judul Penelitian : **Perilaku Politik Memilih Anggota Komunitas Motor (Bikers Muslim Bulukumb) Pada Pemilihan Kepala Daerah 2020 Di Kabupaten Bulukumba**  
 Lokasi Penelitian : **Kabupaten Bulukumba**  
 Pendamping : **Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si**  
 Instansi Penelitian : **Sekretariat Bikers Muslim Bulukumba**  
 Lama Penelitian : **tanggal 18 Januari 2024 s/d 18 Februari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Bulukumba;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Dikeluarkan di : **Bulukumba**  
 Pada Tanggal : **26 Januari 2024**



Kepala Dinas DPMPTSP  
 Dra. Hj. Umrah Aswani, MM  
 Pangkat : Pembina Utama Muda-IV/c  
 Nip : 19670304 199303 2 010



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ardian Saputra  
Nim : 105641108520  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 April 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



## Ardian Saputra 105641108520 Bab I

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

2%

2

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

2%

3

Nfn Fauzi. "Political Communication of Legislative Candidate in Affecting Political Participation in the North Aceh District (Komunikasi Politik Calon Legislatif dalam Memengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat di Kabupaten Aceh Utara)", Journal Pekommas, 2018

Publication

2%

4

[dspace.uii.ac.id](http://dspace.uii.ac.id)

Internet Source

2%

5

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches &lt; 2%

Exclude bibliography Off



## Ardian Saputra 105641108520 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

**25%**

SIMILARITY INDEX

**28%**

INTERNET SOURCES

**3%**

PUBLICATIONS

**20%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	3%
2	www.neliti.com Internet Source	3%
3	repository.upstegal.ac.id Internet Source	3%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	3%
5	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	3%
6	adoc.pub Internet Source	2%
7	ejournal.fisip.unjani.ac.id Internet Source	2%
8	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
9	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	2%

## Ardian Saputra 105641108520 Bab III

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	3%
2	Submitted to Konsorsium 2 Perguruan Tinggi Swasta Indonesia 2022 Student Paper	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches &lt; 2%

Exclude bibliography Off

## Ardian Saputra 105641108520 Bab IV

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper		3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		3%
3	id.wikipedia.org Internet Source		2%
4	bugispos.com Internet Source		2%

Exclude quotes Off

Exclude matches &lt; 2%

Exclude bibliography Off



Ardian Saputra 105641108520 Bab V

ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>5%</b> INTERNET SOURCES	<b>0%</b> PUBLICATIONS	<b>0%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source		<b>3%</b>
<b>2</b>	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source		<b>2%</b>

Exclude quotes  Off      Exclude matches  2%

Exclude bibliography  Off



### BIOGRAFI PENULIS



ARDIAN SAPUTRA, Lahir di Bulukumba pada tanggal 18 Februari 2001. Anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Andi Ishak Efendi dan Ibu Jumriani. Penulis menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN 26 Matekko di tahun 2007 dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Bulukumba dan lulus tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bulukumba dan lulus pada tahun 2020 di SMA Negeri 7 Bulukumba. Kemudian ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Pemerintahan pada tahun 2020.

